No. 13 — 1 Juli 1923 — Tahoen ke 8

SOEARA RA'JAT

ORGAAN PERSEREKATAN KOMMUNIST INDIA — P K I — PARTIJ DER KOMMUNISTEN IN INDIË

REDACTEUR:
A. MOETHALIB.

TERBIT 2 KALI SEBOELAN
SETIAP TANGGAL 1 DAN 16
Oewang langganan haroes di bajar
tebit doeloe f 1.50 boewat 3 boelan.

„KAOEM PROLETAR DI SELOERUH DOENIA, BERSATOELAH !!!"
(KAOEM BOEROEH DAN KAOEM MISKIN DARI SEGALA BAGSA DAN IGAMA, KOEMPOELLAH MENDJADI SATOE).
TYP: DRUKKERIJ V. T. P. SEMARANG.

ADRES REDACTIE DAN ADMINISTRATIE
A. MOETHALIB
KANTOOR P. K. I.
SEMARANG.
Advertentie dengan harga pantas

Ma'loemat dari redaktie.

Pergerakan communisme disini mendjadi paling madjoe dan ramai terbawa dari keada'an pentjaharian hidoep sendiri. Djoega kemasgoelan reaktie mendjadi tambah besar. Dengan setadjam fikiran dan kekoeatannja dirjari djerat-djerat, jang dapat memasoekkan pahlawan-pahlawan penoelis soerat soerat-kabar kita, dalem preventief dan hoekoeman. Memang dalem tanah djadjahan seperti sini ini orang haroes dengan soesah pajah bermain-main silat aken mengatakan kebenaran.

Sana kalau memaki-maki seperti anak pasar kepada kita orang, enaklah sahadja seolah-olah kita sekalian hanjalah lemboe dimoeka badja. Aken tetapi perkata'an: „Berkibarlah Bendera Merah", dari kita orang sahadja dr. Rinkes, seorang toean jang dengan volkslectuurnja mengakoe menjiarkan *kebenaran*, soedah riboet mentjari tali aken mengikat Ra'jat jang soedah ta'mempoenjai kemerdika'an ini.

Kebanjakan kawan-kawan kita hanja memperhatiken perkata'an-perkata'an jang tadjam. Ini tiadalah sekali-kali berfaedah. Sana sendiri jang soedah memboeat propaganda hal keadjaman penindasannja. Kita disini teroes seperti doeloe doeloe menerangkan setjara *wetenschap*, menoendjoekkan kelaliman sana, memberi keterangan perdjalanan kita, menghilangkan penghisap penghisapan jang dipikoel oleh Ra'jat dengan kesaberan seperti sekarang ini.

Redaktie, jang kita orang pegang ini aken mengichtiarkan soepaja kemoedi tegoeh membawa Kapal Communisme diantara karang dan goenoeng-goenoengan pasir menoedjoe kepantai, jang kita kehendaki.

Saudara, kawan senasib! Memang dalem perdjalanan kita menoedjoe Communisme banjak sekali perbahaja'an jang aken menghantjoerkan Kapal kita. Aken tetapi meskipoen begitoe Communisme tidak aken pitjah. Perichtiaran Kaoem Melarat menoentoet haknja tidak aken moendoer, kalau bourgeoisie beloem dihantjoerken sama sekali.

Saudara sekalliannja, djoega jang beloem masoek dalem kalangan Communisme Marilah kita bersama-sama melihat kedjelekan kebohongan kelas-kelas kapitaal.

Marilah kita bersama-sama memperhatikan nasib kita.

Marilah kita bersama-sama berteriak:
HIDOEPLAH COMMUNISME DI HINDIA.

Red.

Roepiah Hindia toeroen harganja.

Kita orang mengetahoei, bahwa di wektoe sekarang lebih banjak oeang kertas jang terpakai dalem perdagangan dari pada dalem wektoe sepoeloeh doea-poeloeh tahoen jang soedah. Doeloe di Hindia sini tida ada oeang kertas dari f 2.50, f 1.— f 0,50; jang ada tjoema oeang kertas f 5.— ke atas. Demikian djoega oeang kertas f 20.— dan f 40.— jang dapet kita lihat sekarang hanja boeahnja saät baroe, jaitoe saät sesoedahnja perang.

Kita orang masih inget, bahwa sementara tahoen jang laloe orang-orang dilarang menjimpen oeang perak jang melebihi batas. Siapa orang menjimpen oeang perak lebih dari pada bataänja, maka oeang itoe bisa dibeslag. Djoega oeang emas seharga f 10.— sekarang tida terpakai lagi.

Apakah ertinja hal-hal ini?

Hal-hal ini terlaloe pentingnja, tida sadja bagi kaoem boeroeh biasa, tetapi bagi kaoem soedagar ketjil-ketjil, maka gantinja oeang emas dan perak djadi oeang kertas ada amat perloenja dipikirken, karena *dalem doenia perdagangan sekarang maka oeang itoe mendjadi dasar dan oekoeran semoea hal.*

Boeat keperloean perdagangan sekarang, maka oeang kertas itoe lebih moedah dipakainja dari pada oeang emas atau oeang perak. Djikalau orang hendak berbeli lebih ringan membawa oeang kertas dari pada oeang emas atau perak. Dalem tanggoengan, dan tanggoengan ini haroes beroepa *emas* atau *perak* dan berdoea logam ini haroes disimpen dalem lemari atau kamar kekaja'an *Javasche Bank* itoe. Apabila *Javasche Bank* mempoenjai emas dan perak banjak, soedah tentoelah oeang kertasnja banjak harganja, karena mempoenjai tanggoengan koeat. Sebaliknja, apabila persediaän emas dan perak *Javasche Bank* koerang moendoerlah harga oeang kertasnja apabila pemerintah Hindia tida bisa memberi tanggoengan lebih koeat poela. Boeat mendjaga djangan sampai oeang kertas bergojang-gojang amat, karena pergojangan itoe dapet membingoengken perdagangan, maka doeloe ditetapkenlah dalem oendang-oendang negeri, bahwa *Javasche Bank* boleh menerbitken oeang kertas, apabila $^2/_3$ dari banjaknja djoemlah jang diterbitkennja berroepa kertas itoe ditoetoep dengen emas atau perak. Djadi doeloe apabila *Javasche Bank* hendak mengeloearken oeang kertas sedjoemlah f 1000.— maka ia diharoeskan poenja emas dan perak seharga f 400.— dalem lemarinja. Apabila perdagangan tambah ramainja dan oeang kertas tambah pentingnja dalem perniagaän dan *Javasche Bank* hendak menerbitken poela oeang kertas, ia poen haroes menambah djoega persediaännja emas dan perak. Djikalau ia hendak menerbitken lagi oeang kertas sedjoemlah f 5000.— ia haroes menambah persediaän emas dan perak sedjoemlah f 2000.— Demikianlah ketetepan doeloe. Kita mendenger kabar, bahwa persediaän emas dan perak itoe sekarang dirobah tidak lagi $^2/_5$ dari djoemlah jang diterbitken beroepa oeang kertas itoe, tetapi lebih koerang poela.

Djikalau kita memikirken hal ini, maka kita kira-kira bisa tahoe, apa sebab sementara tahoen jang soedah dilarang orang menjimpan oeang perak jang lebih dari pada ketentoean. Pelarangan itoe kira-kira didjalanken dengen maksoed, soepaja oeang perak bisa keloear dari simpenan dan perlahan-lahan bisa ditoekar dengen oeang kertas baroe. Djikalau oeang perak soedah daleng di *Javasche Bank*, maka persediaän perak tambah dan J. B. bisa menambah terbitnja oeang kertas.

Adapoen pertimbangan antara persediaän emas dan perak itoe terhadep oeang kertas haroes dipegang bener oleh J. B. Apabila pertimbangan itoe berobah dan besarnja djoemlah jang diterbitken beroepa kertas melebihi ketetepan, maka *toeroenlah valuta* (harga atau wisselkoers dalem bahasa Belanda) oeang roepiah Hindia. Apabila persediaän emas dan perak di bangkoe djadi koerang, toeroenlah valuta (harga) oeang kertas. Inilah bila negeri tida soeka menanggoeng tetepnja. Oentoek memberi keterangan tentang hal ini, maka kami mengambil tjonto dari nasib oeang *mark Djerman*.

Sebeloem ada perang *1 dollar* Amerika sama valutanja dengen kira-kira *4 mark* Djerman. Setelah Djerman kalah perangnja dan persediaän emas dan perak di reichsbank [1]) dirampas oleh Perantjis, maka oeang kertas Djerman toeroenlah harganja terhadep kepada oeang-oeang kertas lain negeri, jang masih mempoenjai persediaän emas dan perak tjoekoep. Satoe dollar Amerika jang sebeloem perang sama dengen 4 mark, doea minggoe jang soedah ini 1 dollar itoe sama dengen *100.000 mark* dan ini hari bolehlah diharep, bahwa valuta mark *lebih toeroen poela*. Oeang kertas Djerman hingga toeroen demikian harganja, itoelah disebabken karena bangkoe jang menerbitken dia tida mempoenjai tanggoengan koeat, sedeng keadaän di Djerman tambah hari tambah kaloetnja, tambahan poela pemerintah Djerman sekarang saben hari mengetjap oeang kertas sesoeka-soekanja sendiri. Bersama-sama dengen toeroennja valuta mark jang loear biasa itoe, maka banjaklah orang-orang jang doeloenja kaja, sekarang djatoeh dalem kemiskinan jang loear biasa djoega. Misalnja: sebeloemnja petjah perang: *1 roepiah Belanda* sama dengen $1^1/_2$ mark Djerman. Djadi orang jang doeloe sebeloem perang mempoenjai kekajaän 100.000 mark, dia doeloe mempoenjai kekaja'an 66.000 roepiah Belanda. Apabila ia menaroeh djoemlah ini di oeang Djerman itoe. Pemoeka-pemoeka vakbond *vakbond itoe*, jang selamanja menghalang-halangi pemogokan, karena katanja kaoem boeroeh beloem mempoenjai oeang kas pertoeloengan djoekoop, sekarang melihat hilangnja harga oeang, jang dikoempoelkeanja dengen soesah pajah itoe. Apakah erti toeroennja valuta oeang Djerman itoe bagi kaoem boeroeh?

Itoelah ertinja kemeskinan jang loear biasa boeat kaoem kerdja. Karena oeang Djerman sekarang toeroen amat valutanja terhadep kepada oeang-oeang negeri asing seperti: Amerika, Inggeris Nederland d.l.l., maka barang-barang jang dikirim dari negeri-negeri ini mendjadi terlaloe mahalnja di Djerman. Belandja kaoem boeroeh tida di naikken atau ditoeroenken menoeroet naik dan toeroennja valuta, tetapi belandja itoe seaken-aken hendak di toeroenken teroes, soepaja kaoem kapitaal di Djermen bisa mendapet oentoeng banjak. Apabila valuta oeang Djerman toeroen dan belandja kaoem boeroeh bisa ditetepken sama sadja, itoelah soeatoe oentoeng besar bagi toean-toean fabriek. Kaoem boeroeh di Djerman soedah tentoe dibajar dengen mark, dan bila mark toeroen valutanja dan kaoem boeroeh dibelandja tetep, itoelah ertinja: *kaoem boeroeh terbajar lebih rendah*. Karena rendahnja ongkos membikin barang itoe, maka barang Djerman bisa bersaing dengen barang-barang lain negeri, seperti Inggeris, Amerika, Nederland d.l.l. poela. Dalem negeri-negeri ini toean-toean fabriek haroes membajar kaoem boeroehnja masing-masing beroepa pond-sterling, dollar dan roepiah, dan dari itoelah ongkos pembikinan barang ada terlaloe mahal dan barang jang djadi itoe achirnja haroes didjoeal mahal djoega. Dari mahalnja soedah tentoe barang-barang dari bertiga negeri ini tida bisa bersaing (mendjoeal moerah-moerahan) dengen barang-barang Djerman, dan fabriek di bertiga negeri ini jang tida bisa angkat persaingan haroes toetoep pintoenja. Kaoem boeroeh di bertiga negeri ini beratoes-ratoes riboe, ja berdjoeta-djoeta jang dilepas karena dari djatoehnja valuta oeang Djerman itoe.

Roepa-roepa hal jang tida baik, bagi kaoem boeroeh di Djerman dan lain-lainnja negeri, bisa timboel dari toeroennja valuta itoe. Misalnja: dari toeroennja valuta itoe, Djerman sekarang tida bisa membeli goela, kopi, teh, karet, tambakau d.l.l. poela dari Hindia sini dan karena itoe fabriek-fabriek disini koerang pendjoealannja dan achirnja mareka haroes menoetoep pintoenja atau mengoerangken pekerdjaännja. Kaoem boeroeh disini laloe dilepas atau dikoerangken belandjanja. Inilah boeahnja djoega dari keadaän di Djerman. Teranglah dari oeraian di atas ini, bahwa orang-orang di Djerman, jang doeloenja kaja mareka sekarang banjak jang mendjadi orang meskin amat.

Tidak di Djerman sadja oeang kertas toeroen valutanja. Djoega oeang kertas *kroon* dari Oostenrijk lebih-lebih toeroennja. Sebeloem perang 1 kroon = 2 roepiah Belanda. Sekarang oeang kertas dari 1000 kroon di Perantjis dipakai orang oentoek memboengkoes saboen, soepaja bisa menarik mata orang. Inilah soeatoe tanda, bahwa kroon Oostenrijk dipandang orang sama harga-dengen kertas boengkoes biasa adanja.

Oeang *franc* dari Perantjis dan Belgia toeroen djoega. Sebeloem perang f 1.— Belanda = $\pm$ 2 franc Perantjis, tetapi sekarang ia sama dengen 6 franc lebih.

Demikian djoega oeang Italia, Polen, Toerki d.l.l. lagi soedah toeroen valutanja tertimbang dengen sebeloem perang.

* * *

Sekarang kita melihat nasibnja *roepiah* kita. Oeang perak jang *roepa ringgit* dan *roepiah* jang ada di Hindia sini dipakai djoega di Nederland. Oeang perak ini pemerintahlah jang mengeloearken. Tetapi ada keadaän anek sedikit. Satoe roepiah *perak* disini sama valutanja dengen satoe roepiah *kertas* jang diterbitken oleh *Javasche Bank*. Tetapi setelah oeang roepiah perak itoe soedah berwoedjoed kertas, ia *koerang* kali sk. *Locomotief* memoeatken gemeternja kaoem berdagangan di Hindia sini. Orang-orang soedah bingoeng dan bertanja-tanja, apakah sebabnja valuta roepiah Hindia aken toeroen sampai 90 cent Belanda itoe?

Sk. *Soerabajasch Handelsblad* mendoega, bahwa nanti djeleknja valuta roepiah Hindia ada bersangkoetan dengen koerang baiknja oeroesan oeang dari pemerintah di Hindia sini; soerat kabar terseboet menoelis bahwa moestail roepiah Hindia bisa djatoeh hingga 90 cent Belanda, karena pemerintah Hindia sekarang soedah mengoerang-koerangken belandjanja, jaitoe dengen djalan politiek penghematan (bezuiniging).

Dengen djalan memotong-potong belandja negeri, nanti oeroesan oeang pemerintah Hindia bisa diberesken dan dari itoe orang tidak oesah takoet-takoet, bahwa roepiah Hindia bisa toeroen sampai 90 cent Belanda.

Aken tetapi, walaupoen sk. *Soerabajasch Handelschblad* telah mengingatken, bahwa roepiah kita tidak bisa toeroen sampai 90 cent, dia *hampir pertjaja, bahwa roepiah kita aken toeroen*. Ia menoelis djoega seperti berikoet:

> Kita *hanja bisa mengharap*, moedah-moedahan toeroennja harga roepiah bisa dibikin sesedikit-sedikitnja, apabila toeroennja itoe memang soedah tidak bisa disingkiri lagi.

Dari adanja kalimat ini, maka *Soerabajasch Handelsblad soedah jakin*, bahwa nasib roepiah Hindia sekarang soedah tidak tetep lagi. Karena tidak tetepnja ini, maka hari Djema'at tg. 22 Juni jbl. di Soerabaja ada orang-orang jang datang di bangkoe-bangkoe boeat minta koembali oeangnja oentoek menoekarken dia dengen oeang pond sterling Inggeris atau dollar Amerika.

Seorang pemimpin kantor boeat oeroesan oeang, jang diminta pertimbangannja oleh *Soer. Handelsblad* mendjawab, bahwa djatoehnja valuta roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda orang anggap tidak moestail, karena itoe bersangkoetan dengen oeroesan oemoem dari oeang di Hindia sini dan djoega bersangkoetan dengen pindjaman Hindia jang dikeloearken sekarang. Pembantoe *Soerabajasch Handelsblad* boeat oeroesan oeang berkata djoega, bahwa roepiah Hindia aken toeroen harganja, walaupoen tidak sampai 90 cent Belanda. Ia berkata djoega seperti berikoet:

> Boeat toeroennja roepiah hingga 90 cent seperti jang telah dikabarken kemaren, maka haroeslah diadaken peroebahan-peroebahan besar dalem oeroesan bajar-membajar (betalingsbalans) di Hindia Nederland, hingga hampir moestail roepiah hingga bisa toeroen sampai 90 cent. *Soedah tentoe semoeannja hal bisa kedjadian* dan apabila oempamanja sadja pemerintah kita Hindia dengen tidak berfikir menambah-tambah belandja negeri dan antem kromo sadja tjari pindjeman di lain negeri, maka kekaloetan dalem hal toekar-menoekar oeang, seperti jang telah dikabarken itoe tidak moestail adanja. Sebaliknjalah, dari adanja begrooting jang baroe terbit ini dan djoega dari pembrian tahoe G. G. di volksraad maka ada niat keras oentoek mengoerangken amat blandja negeri. Selama politiek ini tidak disimpangi, maka moestaillah roepiah Hindia bisa toeroen djaoeh.

Menoeroet oeraian dia atas, maka s e m o e a n j a h a l b i s a k e d j a d j a n, djadi bila demikian roepiah Hindia aken bisa toeroen djoega seperti jang telah dinoedjoemken sekarang, jaitoe toeroen hingga sama valutanja dengen 90 cent Belanda. Hanja apabila politiek hemat itoe didjalanken teroes loeas, seperti jang telah dioetjapken oleh g.g., baroelah toeroennja roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda mendjadi satoe hal jang moestail.

Aken tetapi apakah kedjadiannja?

Politiek hemat itoe tidak bisa didjalanken menoeroet kehendaknja pemerintah sendiri. Politiek itoe tidak bisa dilakoeken sedjaoeh-djaoehnja, karena ia berbentoes dengen kehendak

Ma'loemat dari redaktie!

Pergerakan communisme disini mendjadi paling madjoe dan ramai terbawa dari keada'an penindjarian hidoep sendiri. Djoega kemasgoelan reaktie mendjadi tambah besar. Dengan setadjam fikirah dan kekoeatannja ditjari djerat-djerat, jang dapat memasoekkan pahlawan-pahlawan penoelis soerat soerat-kabar kita, dalem preventief dan hoekoeman. Memang dalem tanah djadjahan seperti sini ini orang haroes dengan soesah pajah bermain-main silat aken mengatakan kebenaran.

Sana kalau memaki-maki seperti anak pasar kepada kita orang, enaklah sahadja seolah-olah kita sekalian hanjalah lemboe dimoeka badja. Aken tetapi perkata'an: „Berkibarlah Bendera Merah!", dari kita orang sahadja dr. Rinkes, seorang toean jang dengan volksleetuurnja mengakoe menjiarkan *kebenaran*, soedah riboet *mentjari* tali aken mengikat Ra'jat jang soedah ta'mempoenjai kemerdika'an ini.

Kebanjakan kawan-kawan kita hanja memperhatiken perkata'an-perkata'an jang tadjam. Ini tiadalah sekali-kali berfaedah. Sana sendiri jang soedah memboeat propaganda hal ketadjaman penindasannja. Kita disini teroes seperti doeloe doeloe menerangkan setjara wetenschap, menoendjoekkan kelaliman sana, memberi keterangan perdjalanan kita, menghilangkan penghisap penghisapan jang dipikoet oleh Ra'jat dengan kesabaran seperti sekarang ini.

Redaktie, jang kita orang pegang ini aken mengichtiarkan soepaja kemoedi tegoeh membawa Kapal Communisme diantara karang dan goenoeng-goenoengan pasir menoedjoe kepantai, jang kita kehendaki.

Saudara, kawan senasib! Memang dalem perdjalanan kita menoedjoe Communisme banjak sekali perbahaja'an jang aken menghantjoerkan Kapal kita. Aken tetapi meskipoen begitoe Communisme tidak aken pitjah. Perichtiaran Kaoem *Meiarat* menoentoer haknja tidak aken moendoer, kalau bourgeoisie beloem dihantjoerkan sama sekali.

Saudara sekalijannja, djoega jang beloem masoek dalem kalangan Communisme Marilah kita bersama-sama melihat kedjelekan kebohongan kelas-kelas kapitaal.

Marilah kita bersama-sama memperhatikan nasib kita.

Marilah kita bersama-sama berteriak:

HIDOEPLAH COMMUNISME DI HINDIA.

Red.

Roepiah Hindia toeroen harganja.

Kita orang mengetahoei, bahwa di wektoe sekarang lebih banjak oeang kertas jang terpakai dalem perdagangan dari pada dalem wektoe sepoeloeh doea-poeloeh tahoen jang soedah. Doeloe di Hindia sini tida ada oeang kertas dari f 2.50, f 1.— f 0,50, jang ada tjoema oeang kertas f 5.— ke atas. Demikian djoega oeang kertas f 20.— dan f 40.— jang dapet kita lihat sekarang hanja boeahnja saät baroe, jaitoe saät sesoedahnja perang.

Kita orang masih inget, bahwa sementara tahoen jang laloe orang-orang dilarang menjimpen oeang perak jang melebihi batas. Siapa orang menjimpen oeang perak lebih dari pada batasnja, maka oeang itoe bisa dibeslag. Djoega oeang emas seharga f 10.— sekarang tida terpakai lagi.

Apakah ertinja hal-hal ini?

Hal-hal ini terlaloe pentingnja, tida sadja bagi kaoem boeroeh biasa, tetapi bagi kaoem soedagar ketjil-ketjil, maka gantinja oeang emas dan perak djadi oeang kertas ada amat perloenja dipikirken, karena *dalem doenia perdagangan sekarang maka oeang itoe mendjadi dasar dan oekoeran semoea hal.*

Boeat keperloean perdagangan sekarang, maka oeang kertas itoe lebih moedah dipakainja dari pada oeang emas atau oeang perak. Djikalau orang hendak berbeli lebih ringan membawa oeang kertas dari pada oeang emas atau perak. Dalem perdagangan besar poen pembajaran dengen oeang kertas itoe lebih memoedahken pekerdjaän.

Apakah oeang kertas itoe ertinja?

Oeang kertas itoe ertinja *tanda pindjeman*. Sebocah bangkoe (bank) jang mengetjap dan menerbitken oeang kertas haroes menanggoeng lakoe oeang kertas itoe dan soepaja oeang kertas itoe bisa diakoei sebagi oeang biasa, maka penerbitannja haroes disahken oleh negeri. Apabila oeang kertas tida dikoeatken oleh negeri, soedah tentoe oeang kertas itoe tida ada harganja. *Karena negeri menanggoeng harganja oeang kertas itoe didalem negeri sendiri atau di loear negeri, dari itoelah harga oeang kertas itoe tergantoeng djoega dari keadaän negeri.*

Bangkoe tida bisa mentjitak dan menerbitken oeang kertas sesoeka-soekanja sendiri. Maka penerbitan itoe haroes diadaken menoeroet atoeran. *Javasche Bank* jang menerbitken oeang kertas di Hindia ini tida bisa menerbitken oeang kertas itoe menoeroet kehendaknja sendiri. Karena oeang kertas itoe hanja *tanda pindjeman* sadja, soedah tentoe *Javasche Bank* haroes mempoenjai tanggoengan, dan tanggoengan ini haroes beroepa *emas* atau *perak* dan berdoea logam ini haroes disimpen dalem lemari atau kamar kekasa'an *Javasche Bank* itoe. Apabila *Javasche Bank* mempoenjai emas dan perak banjak, soedah tentoelah oeang kertasnja banjak harganja, karena mempoenjai tanggoengan koeat. Sebaliknja, apabila persediaän emas dan perak *Javasche Bank* koerang moendoerlah harga oeang kertasnja apabila pemerintah Hindia tida bisa memberi tanggoengan lebih koeat poela. Boeat mendjaga djangan sampai oeang kertas bergojang-gojang amat, karena pergojangan itoe dapet membingoengken perdagangan, maka doeloe ditetapkenlah dalem oendang-oendang negeri, bahwa *Javasche Bank* boleh menerbitken oeang kertas, apabila $^2/_3$ dari banjaknja djoemlah jang diterbitkennja berroepa kertas itoe ditoetoep dengen emas atau perak. Djadi doeloe apabila *Javasche Bank* hendak mengeloearken oeang kertas sedjoemlah f 1000.— maka ia diharoeskan poenja emas dan perak seharga f 400.— dalem lemarinja. Apabila perdagangan tambah ramainja dan oeang kertas tambah pentingnja dalem perniagaän dan *Javasche Bank* hendak menerbitken poela oeang kertas, ia poen haroes menambah djoega persediaännja emas dan perak. Djikalau ia hendak menerbitken lagi oeang kertas sedjoemlah f 5000.— ia haroes menambah persediaän emas dan perak sedjoemlah f 2000.— Demikianlah ketetepan doeloe. Kita mendenger kabar, bahwa persediaän emas dan perak itoe sekarang dirobah tidak lagi $^2/_3$ dari djoemlah jang diterbitken beroepa oeang kertas itoe, tetapi lebih koerang poela.

Djikalau kita memikirken hal ini, maka kita kira-kira bisa tahoe, apa sebab sementara tahoen jang soedah dilarang orang menjimpan oeang perak jang lebih dari pada ketentoean. Pelarangan itoe kira-kira didjalanken dengen maksoed, soepaja oeang perak bisa keloear dari simpenan dan perlahan-lahan bisa ditoekar dengen oeang kertas baroe. Djikalau oeang perak soedah dateng di *Javasche Bank*, maka persediaän perak tambah dan J. B. bisa menambah terbitnja oeang kertas.

Adapoen pertimbangan antara persediaän emas dan perak itoe terhadep oeang kertas haroes dipegang bener oleh J. B. Apabila pertimbangan itoe berobah dan besarnja djoemlah jang diterbitken beroepa kertas melebihi ketetepan, maka *toeroenlah valuta* (harga atau wisselkoers dalem bahasa Belanda) oeang roepiah Hindia. Apabila persediaän emas dan perak di bangkoe djadi koerang, toeroenlah valuta (harga) oeang kertas. Inilah bila negeri tida soeka menanggoeng tetepnja. Oentoek memberi keterangan tentang hal ini, maka kami mengambil tjonto dari nasib oeang *mark Djerman*.

Sebeloem ada perang *1 dollar* Amerika sama valutanja dengen kira-kira *4 mark* Djerman. Setelah Djerman kalah perangnja dan persediaän emas dan perak di reichsbank [1]) dirampas oleh Perantjis, maka oeang kertas Djerman toeroenlah harganja terhadep kepada oeang-oeang kertas lain negeri, jang masih mempoenjai persediaän emas dan perak tjoekoep. Satoe dollar Amerika jang sebeloem perang sama dengen 4 mark, doea minggoe jang soedah ini 1 dollar itoe sama dengen *100.000 mark* dan ini hari bolehlah diharep, bahwa valuta mark *lebih toeroen poela*. Oeang kertas Djerman hingga toeroen demikian harganja, itoelah disebabken karena bangkoe jang menerbitken dia tida mempoenjai tanggoengan koeat, sedeng keadaän di Djerman tambah hari tambah kaloetnja, tambahan poela pemerintah Djerman sekarang saben hari mengetjap oeang kertas sesoeka-soekanja sendiri. Bersama-sama dengen toeroennja valuta mark jang loear biasa itoe, maka banjaklah orang-orang jang doeloenja kaja, sekarang djatoeh dalem kemiskinan jang loear biasa djoega. Misalnja: sebeloemnja perang *1 roepiah Belanda* sama dengen $1^1/_2$ mark Djerman. Djadi orang jang doeloe sebeloem perang mempoenjai kekajaän 100.000 mark, dia doeloe mempoenjai kekaja'an 66.000 roepiah Belanda. Apabila ia menaroeh djoemlah ini di sesoeatoe bangkoe, maka ia menerima boenga (renten) jang soedah menjoekoepi boeat di makan sehari-harinja. Siapa orang doeloe di Djerman mempoenjai 100.000 mark, ia soedah bisa diseboet orang tjoekoep karena 100.000 mark doeloe 100.000 mark-emas, boekan 100-000 mark-kertas.

Aken tetapi, apakah ertinjan djoemlah 100.000 mark Djerman sekarang? Djoemlah ini sekarang kira-kira sama dengen $1^1/_2$ roepiah Belanda. Bagaimanakah orang jang poenja 100.000 mark itoe di Djerman sekarang bisa hidoep dari boenga (renten) djoemlah itoe, sedeng poen *modalnja djaoeh bisa menjoekoepi pengidoepannja*. Tida sadja orang-orang biasa jang doeloe kaja sekarang bersama-sama dengen djatoehnja mark djadi orang meskin, begitoe djoega vakbond-vakbond di Europa, jang berpoeloeh-poeloeh tahoen mengoempoel-koempoelken oeang, toeroet menerima tabokan djoega dari djatoehnja valuta oeang Djerman itoe. Pemoeka-pemoeka vakbond vakbond itoe, jang selamanja menghalang-halangi pemogokan, karena katanja kaoem boeroeh beloem mempoenjai oeang kas pertoeloengan hoekoep, sekarang melihat hilangnja harga oeang, jang dikoempoelkannja dengen soesah pajah itoe. Apakah erti toeroennja valuta oeang Djerman itoe bagi kaoem boeroeh?

Itoelah ertinja kemeskinan jang loear biasa boeat kaoem kerdja. Karena oeang Djerman sekarang toeroen amat valutanja terhadep kepada oeang-oeang negeri asing seperti: Amerika, Inggeris Nederland d.l.l., maka barang-barang jang dikirim dari negeri-negeri ini mendjadi terlaloe mahalnja di Djerman. Belandja kaoem boeroeh tida di naikken atau ditoeroenken menoeroet naik dan toeroennja valuta, tetapi belandja itoe seaken-aken hendak di toeroenken teroes, soepaja kaoem kapital di Djermen bisa mendapet oentoeng banjak. Apabila valuta oeang Djerman toeroen dan belandja kaoem boeroeh bisa ditetepken sama sadja, itoelah soeatoe oentoeng besar bagi toean-toean fabriek. Kaoem boeroeh di Djerman soedah tentoe dibajar dengen mark, dan bila mark toeroen valutanja dan kaoem boeroeh dibelandja tetep, itoelah ertinja: *kaoem boeroeh terbajar lebih rendah*. Karena rendahnja ongkos membikin barang itoe, maka barang Djerman bisa bersaing dengen barang-barang lain negeri, seperti Inggeris, Amerika, Nederland d.l.l. poela. Dalem negeri-negeri ini toean-toean fabriek haroes membajar kaoem boeroehnja masing-masing beroepa pond-sterling, dollar dan roepiah, dan dari itoelah ongkos pembikinan barang ada terlaloe mahal dan barang jang djadi itoe achirnja haroes didjoeal mahal djoega. Dari mahalnja soedah tentoe barang-barang dari bertiga negeri ini tida bisa bersaing (mendjoeal moerah-moerahan) dengen barang-barang Djerman, dan fabriek di bertiga negeri ini jang tida bisa angkat persaingan haroes toetoep pintoenja. Kaoem boeroeh di bertiga negeri ini beratoes-ratoes riboe, ja berdjoeta-djoeta jang dilepas karena dari djatoehnja valuta oeang Djerman itoe.

Roepa-roepa hal jang tida baik, bagi kaoem boeroeh di Djerman dan lain-lainnja negeri, bisa timboel dari toeroennja valuta itoe. Misalnja: dari toeroennja valuta itoe, Djerman sekarang tida bisa membeli goela, kopi, teh, karet, tambakau d.l.l. poela dari Hindia sini dan karena itoe fabriek-fabriek disini koerang pendjoealannja dan achirnja mareka haroes menoetoep pintoenja atau mengoerangken pekerdjaännja. Kaoem boeroeh disini laloe dilepas atau dikoerangken belandjanja. Inilah boeahnja djoega dari keadaän di Djerman. Terangiah dari oeraian di atas ini, bahwa orang-orang di Djerman, jang doeloenja kaja mareka sekarang banjak jang mendjadi orang meskin amat.

Tidak di Djerman sadja oeang kertas toeroen valutanja. Djoega oeang kertas *kroon* dari Oostenrijk lebih-lebih toeroennja. Sebeloem perang 1 kroon = 2 roepiah Belanda. Sekarang oeang kertas dari 1000 kroon di Perantjis dipakai orang oentoek memboengkoes saboen, soepaja bisa menarik mata orang. Inilah soeatoe tanda, bahwa kroon Oostenrijk dipandang orang sama harga-dengen kertas boengkoes biasa adanja.

Oeang *franc* dari Perantjis dan Belgia toeroen djoega. Sebeloem perang f 1.— Belanda = ± 2 franc Perantjis, tetapi sekarang ia sama dengen 6 franc lebih.

Demikian djoega oeang Italia, Polen, Toerki d.l.l. lagi soedah toeroen valutanja tertimbang dengen sebeloem perang.

* * *

Sekarang kita melihat nasibnja *roepiah* kita. Oeang perak jang *roepa ringgit* dan *roepiah* jang ada di Hindia sini dipakai djoega di Nederland. Oeang perak ini pemerintahlah jang mengeloearken. Tetapi ada keadaän anek sedikit. Satoe roepiah *perak* disini sama valutanja dengen satoe roepiah *kertas* jang diterbitken oleh *Javasche Bank*. Tetapi setelah oeang roepiah perak itoe soedah berwoedjoed kertas, ia *koerang* valutanja di Nederland. Djadi apabila kita sekarang pergi ke Nederland dengen membawa oeang sedjoemlah f 1000 beroepa *ringgit atau roepiah perak*, maka kita di Nederland tinggal sama kajanja. Tetapi djikalau kita pergi itoe membawa djoemlah beroepa oeang kertas Hindia, maka kita di Ned. terpaksalah menoekarken oeang itoe di bangkoe di sana dan menoeroet valuta tg. 25 Juni jbl. oeang f 1000 roepiah kertas Hindia sama dengen f 972,50 di Neederlend.

Oeang perak sama harganja, jang kertas berbeda harganja. Inilah soeatoe keanehan loear biasa! Maka perbedaän itoe disebabken, karena oeang kertas di Nederland diterbitken oleh bangkoe lain, jaitoe oleh Nederlandsche Bank.

Menoeroet valuta tg. 25 Juni terseboet 1 roepiah Hindia jang roepa kertas sama dengen $97^1/_4$ cent di Nederland.

Tetapi, sekarang ada tereak-tereak dan ketakoetan, kalau-kalau *1 roepiah kita tidak lama lagi sama dengen 90 cent Belanda.*

Soerat-soerat kabar Belanda di sini sekarang soedah moelai penoeh dengen ketakoetan tentang djatoehnja roepiah Hindia-Soedah doea-tiga kali sk. *Locomotief* memoeatken gemeternja kaoem berdagangan di Hindia sini. Orang-orang soedah bingoeng dan bertanja-tanja, apakah sebabnja valuta roepiah Hindia aken toeroen sampai 90 cent Belanda itoe?

Sk. *Soerabajasch Handelsblad* mendoega, bahwa nanti djeleknja valuta roepiah Hindia ada bersangkoetan dengen koerang baiknja oeroesan oeang dari pemerintah di Hindia sini; soerat kabar terseboet mendalis bahwa moestail roepiah Hindia bisa djatoeh hingga 90 cent Belanda, karena pemerintah Hindia sekarang soedah mengoerang-koerangken belandjanja, jaitoe dengen djalan politiek penghematan (bezuiniging).

Dengen djalan memotong-potong belandja negeri, nanti oeroesan oeang pemerintah Hindia bisa diberesken dan dari itoe orang tidak oesah takoet-takoet, bahwa roepiah Hindia bisa toeroen sampai 90 cent Belanda.

Aken tetapi, walaupoen sk. *Soerabajasch Handelschblad* telah mengingatken, bahwa roepiah kita tidak bisa toeroen sampai 90 cent, dia *haimpir pertjaja, bahwa roepiah kita aken toeroen.* Ia menoelis djoega seperti berikoet:

> Kita *hanja bisa mengharap*, moedah-moedahan toeroennja harga roepiah bisa dibikin sesedikit-sedikitnja, apabila toeroennja itoe memang soedah tidak bisa disingkiri lagi.

Dari adanja kalimat ini, maka *Soerabajasch Handelsblad soedah jakin*, bahwa nasib roepiah Hindia sekarang soedah tidak tetep lagi. Karena tidak tetepnja ini, maka hari Djema'at tg. 22 Juni jbl. di Soerabaja ada orang-orang jang datang di bangkoe-bangkoe boeat minta koembali oeangnja oentoek menoekarken dia dengen oeang pond sterling Inggeris atau dollar Amerika.

Seorang pemimpin kantor boeat oeroesan oeang, jang diminta pertimbangannja oleh *Soer. Handelsblad* mendjawab, bahwa djatoehnja valuta roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda orang anggap tidak moestail, karena itoe bersangkoetan dengen oeroesan oemoem dari oeang di Hindia sini dan djoega bersangkoetan dengen pindjaman Hindia jang dikeloearken sekarang. Pembantoe *Soerabajasch Handelsblad* boeat oeroesan oeang berkata djoega, bahwa roepiah Hindia aken toeroen harganja, walaupoen tidak sampai 90 cent Belanda. Ia berkata djoega seperti berikoet:

> Boeat toeroennja roepiah hingga 90 cent seperti jang telah dikabarken kemaren, maka haroeslah diadaken peroebahan-peroebahan besar dalem oeroesan bajar-membajar (betalingsbalans) di Hindia Nederland, hingga hampir moestail roepiah hingga bisa toeroen sampai 90 cent. *Soedah tentoe semoeannja hal bisa kedjadian* dan apabila oempamanja sadja pemerintah kita Hindia dengen tidak berfikir menambah-tambah belandja negeri dan antem kromo sadja tjari pindjeman di lain negeri, maka kekaloetan dalem hal toekar-menoekar oeang, seperti jang telah dikabarken itoe tidak moestail adanja. Sebaliknjalah, dari adanja begrooting jang baroe terbit ini dan djoega dari pembrian tahoe G. G. di volksraad maka ada niat keras oentoek mengoerangken amat blandja negeri. Selama politiek ini tidak disimpangi, maka moestaillah roepiah Hindia bisa toeroen djaoeh.

Menoeroet oeraian dia atas, maka s e m o e a n j a h a l b i s a k e d j a d j a n, djadi bila demikian roepiah Hindia aken bisa toeroen djoega seperti jang telah dinoedjoemken sekarang, jaitoe toeroen hingga sama valutanja dengen 90 cent Belanda. Hanja apabila politiek hemat itoe didjalanken teroes loeas, seperti jang telah dioetjapken oleh g.g., baroelah toeroennja roepiah Hindia hingga 90 cent Belanda mendjadi satoe hal jang moestail.

Aken tetapi apakah kedjadiannja?

Politiek hemat itoe tidak bisa didjalanken menoeroet kehendaknja pemerintah sendiri. Politiek itoe tidak bisa dilakoeken sedjaoeh-djaoehnja, karena ia berbentoes dengen kehendak dan keperloean kaoem boeroeh. Sebagimana kita orang tahoe, maka duurtetoeslag (tambah belandja boeat kemahalan) jang diterima oleh semoea pegawai goevermen boelan Juli sekarang ini haroes ditjaboet. Maka pentjaboetan itoe tidak menjenangken hati kaoem boeroeh. Di Staatsspoor dari adanja politiek penghematan soedah dilakoeken roepa-roepa ketentoean baroe, jang membikin tambah tidak enaknja pekerdjaän dan itoelah semoea membikin petjahnja pemogokan spoor dan tram. Karena politiek penghematan itoe di mana-mana membangoenken hati panas, maka berhoeboeng djoega dengen petjahnja pemogokan spoor dan tram, boelan Juli sekarang ini duurtetoeslag tidak teroes ditjaboet. Inilah soeatoe keboetoean jang tidak disangka-sangkaken oleh pemerintah. Karena duurtetoeslag tidak teroes ditjaboet, maka itoelah ertinja pemerintah terpaksa mengeloearken sementara djoeta roepiah lagi di atas djoemlah jang soedah dirantjangkennja.

Sedeng politiek mengoerang-koerangken belandja itoe tidak bisa didjalanken selandjoet-landjoetnja, maka pendapetan pemerintah dari

---

[1]) Reichsbank jaitoe bangkoe Djerman, jang menerbitken oeang kertas mark di seloeroeh Djerman. Terketjoeali reichsbank masih ada bank lainnja, jang di idzinken pemerintah oentoek menerbitken oeang kertas.

padjek-padjek ada koerang. Menoeroet hasil padjek pelaboehan dalem lima boelan pertama dari ini tahoen, maka djoemlah pendapetan padjek itoe ada koerang, apabila ditimbang dengen hasil itoe dalem wektoe jang sama dari tahoen jang soedah. Koerangnja hasil padjek pelaboehan inilah ada soeatoe tanda, bahwa perdagangan di sini djaoeh dari pada djadi beres lagi. Banjak dan sedikitnja hasil padjek pelaboehan itoelah soeatoe tanda dari besar dan ketjilnja perdagangan, karena semoea barang-barang dagangan jang masoek-keloear pelaboehan mesti membajar padjek. Karena perdagangan tidak madjoe itoe, tetapi roepa-roepanja tambah moendoer itoe, soedah tentoe di Hindia sini aken tambah banjak djoega kaoem boeroeh jang di lepas. Kaoem jang tidak poenja pekerdjaän dan penghasilan ini soedah tentoe tidak bisa sempoerna membajar padjeknja. Dan, karena tidak sedikit banjaknja orang jang koerang penghasilan di wektoe sekarang dan di wektoe jang aken dateng, maka hampir boleh ditentoeken, bahwa pendapetan padjek dari Rajat di sini aken koerang djoega. Dalem ini hal politiek hemat haroes mengoerang ken poela belandja-belandja negeri . . . . . tetapi soedah tentoe kaoem boeroeh aken melawan politiek jang bikin soekar nasibnja itoe.

Sedeng politiek mengoerang-koerangken belandja pegawai itoe tidak bisa djalan teroes, karena kaoem boeroeh tidak menjoekai dia, maka pendapetan padjek djadi koerang, karena kaoem boeroeh dan Rajat sekarang soedah lebih meskinnja dari pada tahoen jang soedah-soedah.

Dari keterangan di atas ini, maka sekarang boleh diharep, bahwa roepiah Hindia aken toeroen valoetanja terhadep roepiah Nederland dan ia seteroesnja aken toeroen djoega terhadep kepada oeang-oeang Inggeris dan Amerika.

Djikalau roepiah Hindia hendak ditahan toeroennja, maka di sini hanja ada satoe djalan, jaitoe:

MEMBERATKEN PADJEK SEBERAT-BERATNJA ATAS MODAL-MODAL DI INI.

Lain djalan tida ada bagi pemerintah oentoek menambah hasilnja. Ra'jat soedah tidak bisa memenoehi kewadjibannja terhadep negeri seperti doeloe-doeloe karena kekajaän Ra'jat jang diwarisnja dari orang-orang toeanja doeloe soedah moendoer, jaitoe koetika di tempo perang dan setahoen doea tahoen sehabisnja perang barang-barang pengidoepan loear biasa tambah mahalnja. Oentoeng pegadaian jang teroes sadja bertambah-tambah dalem wektoe perang dan djoega satoe doea tahoen sesoedahnja perang habis, maka itoe semoea soeatoe tanda jang njata, bahwa kemeskinan di kalangan Ra'jat bertambah-tambah sadja adanja.

Di Hindia sini masih banjak maatschappij² besar jang membikin oentoeng loear biasa. Dari besarnja oentoeng, maka harga aandeel-aandeel dari maatschappij² itoe terlaloe tingginja. Misalnja: Handelsvereeniging Amsterdam (H. V. A.) koers aandeel tanggal 25 Juni ada diantaranja 472 dan 476, Koninklijke, jaitoe trust jang poengoet minjak tanah di sini mempoenjai aandeel jang koersnja deket 360. Soepaja pembatja bisa mengerti apakah ertinja koers-koers itoe, maka kita ambil perbandingan dengen koers aandeel² lainnja, seperti: N. I. S. koersnja diantara 160 dan 161, S. C. S. 124 dan 130, Delispoor 125 dan 135, Lindeteves 64 dan 65, Escompto 94 dan 96, dan lain-lainnja poela. Menoeroet angka-angka di atas ini, maka selama koers dari sesoeatoe aandeel masih di atasnja 100, maka itoelah soeatoe tanda, bahwa maatschappij itoe masih berharga, karena ia bisa memberi oentoeng kepada orang-orang jang mempoenjai aandeel. Rata-rata, maka aandeel-aandeel jang terbanjak mempoenjai koers ada di atas 100 dan di bawah 200, hanja satoe doea maatschappij sadja jang mempoenjai koers di atas 200. Maka maatschappij jang mempoenjai koers sekian itoe ialah soeatoe maatschappij jang bisa memberi oentoeng loear biasa kepada si pemegang aandeel.

Djadi apakah halangannja, apabila oentoek menambah hasil negeri, soepaja valuta roepiah Hindia tida toeroen terlaloe, maatschappij² seperti H. V. A. dan maatschappij minjak tanah itoe di poengoet padjek jang loear biasa?

Karena padjek jang berat tida dipoengoet dari kongsi seperti H. V. A. itoe, maka hasil negeri tida bisa tambah, tetapi malah koerangnja. Dari itoe, dari manakah pemerintah haroes mendapet oeang oentoek menjoekoepi belandjanja?

Tida lain djalannja jaitoe pindjem di mana-mana, di lain negeri. Selama kapitaal-kapitaal di sini tida soeka memberi padjek seperti mestinja, (Oempamanja: kongsi besar dari minjak tanah itoe selamanja melawan pemoengoetan padjek), selamanja begitoe, negeri terpaksa mentjari oeang di mana-mana. Siapa mentjari oetang, itoelah soeatoe tanda, bahwa ia ada dalem kesoekaran. Dalem ini hal orang-orang jang hendak memindjemken terpaksa djoega menarik boenga (renten) sebanjak-banjaknja dari si pemindjem. Dari itoelah maka harga oetang pemerintah Hindia di lain negeri tambah toeroen, apabila ia makin keras beroesaha mendapet pindjeman.

Selain hal jang ada di atas ini, maka ada hal lainnja jang bisa menjebabken toeroennja roepiah terhadep kepada mareka itoe? Tetapi kaoem modal di Hindia sini djoega tida soeka membikin barang, jang achirnja tida lakoe. Dia menanem teboe, tembakau, teh, kopi dsb. itoe bermaksoed hendak mendjoeal dia, tetapi sipembeli, jaitoe Eropa-tengah, sekarang, soedah tida mampoe lagi, kerna oeangnja soedah koerang amat harganja. Djadi bagaimanakah haroes diatoer?

Kaoem modal banjak akalnja. Seperti jang telah termoeat dalem sk. *Soerabajasch Handelsblad* terseboet, maka dari banjaknja hasil goela di sini, terpaksalah goela itoe didjoeal lekas, jang pertama-tama pendjoealan itoe terdjadi di Nederland. Dengen perantaraän Nederland goela itoe bisa diperdagangken poela diseloeroeh Eropa. Karena dari toeroennja valuta Eropa, Rajat di sana soedah tidak bisa beli-membeli lagi seperti doeloe.

Maka dari itoe terpaksalah kaoem kapital di Nederland dengen djalan spekulatie (jaitoe djalan gelap-gelapan) menoeroenken valuta roepiah Hindia, sementara-boeat mendekati toeroennja valuta Europa. Djoega kaoem kapital di Hindia sini, jang perloe mempoenjai pasar oentoek mendjoeal hasilnja tergantoeng dari keadaän di Europa. Djadi kekaloetan dan poetoesnja kekoeatan beli-membeli di Europa menimboelken djoega dengen djalan spekulatie soeatoe tindesan atas roepiah Hindia, soepaja hasil Hindia di pasar Europa bisa didjoeal tambah moedah. Selama valuta roepiah Hindia terlaloe tinggi, maka hasil-hasil dari sini soesah bisa mendapet pembeli di Europa dan fabriek-fabriek disini haroes toetoep pintoenja dan melepas kaoem boeroehnja.

Djadi toeroennja valuta roepiah Hindia itoe soedah terpaksa oleh kekaloetan economie di Europa. Oentoek bisa mendjoeal moerah hasil-hasil Hindia di negeri-negeri jang kaloet di Europa itoe, maka roepiah Hindia terpaksa toeroen harga.

Aken tetapi ketoeroenan harga ini, apakah ertinja terhadep kepada soedagar-soedagar ketjil, kaoem boeroeh haloes jang mempoenjai simpenan oeang sedikit dan kaoem boeroeh di Hindia?

Toeroennja valuta itoe ada soeatoe keroegian dan apabila toeroennja teroes sadaja, maka keroegiannja aken tambah besar djoega.

Oempamanja: ini hari si A. menpapet lot f 100.000. Ini hari djoemlah sekian itoe sama dengen f 97250 belanda. Tetapi apabila valuta toeroen hingga 90, soedah tentoe oeang f 100.000 Hindia itoe toeroen djoega hanja djadi f 90.000 Belanda. Karena kemoendoeran valuta oeang Hindia itoe, maka barang-barang jang datang dari Nederland dan djoega barang-barang dari negeri-negeri jang mempoenjai valuta tinggi, mendjadi mahal terhadep kepada oeang kita.

DJADI BERSAMA-SAMA DENGEN TOEROENNJA ROEPIAH HINDIA PENGIDOEPAN DI SINI AKEN TAMBAH MAHAL POELA.

Apabila kemoendoeran valuta itoe soedah terdjadi, aken banjak orang di sini jang mendjadi tambah meskinnja, seperti di Djerman sekarang ini. Siapa orang doeloe sebeloem perang di Djerman kaja, karena ia mempoenjai 100.000 mark dan soedah bisa hidoep dari rentennja sadja, sekarang djoemlah sekian banjaknja itoe di Djerman tidak menjoekoepi lagi boeat keperloean seminggoe, apalagi hidoep dari rentennja.

Djoega di sini, apabila valuta roepiah kertas Hindia soedah toeroen betoel, aken banjak orang toeroet tersangkoetnja dan djatoeh.

Djoega kaoem boeroeh aken toeroet memikoel kesoekaran. Apabila ia belandjanja masih sadja ditetapken seperti sekarang, tetapi roepiah kita soedah moendoer harganja, maka itoelah ertinja: *belandja kaoem boeroeh dikoerangkan* tjoema sadja djalannja memotong tida keliatan. Djoemlah sama, tetapi pengidoepan tambah mahal, itoelah sama sadja dipotong belandjanja, boekan, karena jang menambahken harga itoe kaoem kapital.

Seperti di Djerman sekarang kaoem boeroeh beratoes-ratoes riboe mark belandjanja seboelan, aken tetapi apa perloenja angka-angka jang terbanjak itoe, apabila djoemlah itoe tidak menjoekoepi oentoek membeli keperloeannja sehari.

Melihat angkanja maka belandja bisa tambah, tetapi penghidoepan kaoem boeroeh bisa moendoer. Banjak dan sedikitnja belandja kaoem boeroeh tidak dioekoer dengen *besarnja angka* belandjanja tetapi dioekoer dengen banjaknja barang-barangjang dapet dibeli dengen belandja itoe. Maka bersama-sama dengen toeroennja roepiah Hindia belandja *real* (belandja jang betoel jang dibandingken dengen harga barang-barang keperloean hidoep) aken toeroet toeroen djoega.

Maka naik dan toeroennja valuta roepiah Hindia ini besar amat pengaroehnja atas keselamatan dan kesoekarannja Ra'jat Hindia. Oleh karena itoe sepatoetnjalah orang mengawaskan djalannja roepiah kita, terhadep kepada oeang-oeang asing. Kita orang sekarang mendjadi permainan kaoem modal. Djikalau kita tida awas-awas, nistjajalah kita kemoedian aken dateng dalem kesengsaraän dan kesoekaran jang loear biasa, seperti Ra'jat Eropa tengah sekarang.

Awas, kaoem boeroeh Hindia!

toelah P. K. I. boekan partij permainan, tetapi partij jang aken madjoe teroes, walaupoen bahaja doeri dan batoe-batoe di perdjalanannja.

Sekarang partij kita mendapet tamparan dan calahnja pemogokan spoor dan tram memberatken djoega pekerdja'an P. K. I. karena jang ditangkep itoe hampir semoea orang-orang communist.

Sekalian soedara Revolutionair!

Ketahoeilah kewadjibanmoe!

Dalem sa'at jang penoeh dengen bentjana dan bahaja ini djangan moendoer dan tetepkenlah hatimoe!

Bela-lah P. K. I. dengen sekoeat-koeatmoe; sokonglah dia, tidak sadja dengen *harta-bendamoe*, aken tetapi dengen *segala tenagamoe!!*

Toendjoekkenlah kepada reactie, bahwa barisan kommunist tidak bisa moendoer takoet, meskipoen keras dan hebat rintangan jang di dapetnja!!

Kerasnja reactie terhadep kita, itoelah soeatoe tanda, bahwa partij kita sekarang soedah dianggep seperti soeatoe kekoeasa'an, jang tidak bisa dilalaiken lagi.

Soedara revolutionair!

Djalankenlah kewadjibanmoe jang setia terhadep P. K. I. dan *Soeara-Rajat!* Laoetan kita penoeh dengen karang-karang dan goenoeng-goenoeng pasir. Marilah kita bersama-sama, dengen kesetiaän dan ketetepan hati memimpin kapal kita kommunist jang mempoenjai bendera merah di atas tiangnja ke negeri sedjahtera dan ma'moer jang kita kehendaki itoe!!

Pitjahnja Nationaal Indische Partij.

Doeloe sebeloem ilmoe socialisme disini tersiar, orang sekali-kali beloem tahoe, bahwa dasar-dasar pergerakan itoe tersandar kepada keadaän economie. Pergerakan-pergerakan disini seolah-olah didjalankan dengan pertjobaän-pertjobaän sahadja, dasar-dasarnja hanjalah ditjari dalem kemaoean perasaän orang-orang sadja, tidak dengen diselidiki dari mana asal kemaoean perasaän itoe. Jang selaloe di pandang seperti akar pergerakan hanjalah sahadja keadaän-keadaän jang terdapat dalem badan orang-orang (factor subjectief). Adapoen keadaäh-keadaän jang diloear badan orang, jang menentoeken fikiran, perasaän dan tabiat manoesia (factor objectief) tidak sekali-kali di'ingati. Dalem pergerakan politiek atau vakbond, sekaliannja pergerakan, factor-factor objectief ini haroes di dapatnja dari keadaän economie, peratoeran memboeat hatsil dan membagi hatsil itoe kepada satoe-satoenja pendoedoek negeri.

Doea-doeanja factor ini dalem pergerakan tidak boleh dioengkiri. Pemimpin-pemimpin haroes tahoe bagaimana factor-factor objectief, dan dalem melakoekan pergerakannja ia haroes djoega betoel-betoel tahoe factor-factor subjectief. Kalau oempamanja kaoem ningratan mengadaken soeatoe tindasan kepada Ra'jat sebegitoe hebat, sahingga oleh Ra'jat ini ta'dapet ditahan, disini tindasan ini soeatoe factor objectief. Akan tetapi aken dapet meggerakkan Ra'jat, orang tidak boleh loepa menjelidiki bagaimana Ra'jatnja sendiri. Berani atau takoet Ra'jat bersama-sama melawan tindasan tadi. Kalau oempamanja factor subjectief Ra'jat masih takoet, bagaimana sadja maoe didjalanken, pergerakan Ra'jat tidak terdjadi. Adapoen dari tjontoh ini, pembatja dapet tahoe, bahwa factor objectief, jaitoe seperti diatas tindasan ningratan, memboeat factor subjectief sendiri. Karena tentoe sadja orang ta'maoe kepada tindasan, dan karena tindasan orang mendjadi birahi bergerak. Subjectief factor laloe mendjadi berani.

Sebab itoe oleh pemimpin-pemimpin haroeslah soenggoeh-soenggoeh factor-factor objectief di selidiki. Sebab ini memang motornja pergerakan.

Disini membitjarakan keadaän pergerakan jang mengakoe tersandar kebangsaän, Nationaal Indische Partij, haroes djoega membitjaraken factor factor objectief lebih doeloe. Apakah kiranja factor-factor objectief ini memboeat pergerakan N.I.P. atau tidak.

Adapoen hal-hal subjectief, sekali-kali ini tidak boleh dipegang seperti dasar-dasar pergerakan. Seperti diatas keadaän subjectief sering sekali terdapet dari keadaän objectief, aken tetapi sekali-kali tidak dikataken, bahwa keadaän subjectief jang sama kelihatannja itoe sekali-kali tidak mengandoeng akar-akar objectief jang berdjenis-djenis. Sepertinja Revolutie di Perantjis ketika tahoen 1789. Factor subjectief, orang-orang berani berontak melawan peperintahan ningratan, sekali-kali tidak boleh dikataken hanja karena tindesan ningratan kepada Ra'jat, sesoenggoehnja djoega kapitalisme pada waktoe itoe soedah masanja memboeat merdika diri, memoetoeskan pertalian dari peperintahan ningratan jang mengikat kemadjoean kapitalisme.

Begitoepoen keada'an perasa'an nationaal di sini. Meskipoen dalem fikiran tiap-tiap pendoedoek disini perasa'an nationaal, akan, tetapi sekali-kali tidak boleh dikataken, seperti kemaoean N.I.P. bahwa factor objectiefnja jaitoe: vreemde overheersching, pertoeanan lain bangsa. Beratoes-ratoes tahoen kapitaal asing meng-

poeiken orang-orang mendjadi bergerak, bahwa dalem kalangan S.I. itoe matjem-matjem soedjoeannja. Asal soedah: soenat (chitan) sahadja: orang ningrat jang maoe memegang politiek negeri sendiri seperti doeloe, djoega dapet masoek dalem S.I. itoe, orang kapitalist ketjil-ketjil, jang maoe mintak tolong kepada Ra'jat miskin dalem persaingannja dengan kapitaal Tiong Hwa sini dan kapitaal asing besar, dapetlah bernaoeng dibawah bendera S.I. begitoe djoega kaoem boeroeh rendah jang maoe mintak tambahan oepah, dapetlah mengataken diri lid S. I.

Begitoe djoega N. I. P. Menilik keada'ah-keada'an dalem badan S.I. perkoempoelan ini jang mendjadi njawanja jaitoe kemaoean orang-orang disini jang hidoepnja setjara kapitalist ketjil-ketjil. Djoega maoenja mereboet pengaroeh politiek negeri, agar nanti dapet dengen kelonggaran mengatoer economie seperti kemaoeannja.

Adapoen N. I. P., jang inspireeren (memberi hidoep bergerak) disini, jaitoe bangsa aloes-aloes, jang penghidoepannja dari pekerdjaän fikiran. Djoega ia menoentoet, soepaja partijnja dapet memegang kekoeasaän politiek. Kaoem-kaoem boeroeh kasar dan kaoem tani jang melarat maoe bertoeroet dalem doea boeah pergerakan ini, diadakan oleh karena beloem mempoenjai pergerakan sendiri jang berdasar communisme.

Pergerakan nationaal disini memang tidak bisa seperti di Hindia Inggeris sana. Disana ada kapitalisme sendiri, ada klas bourgeoisie sendiri dengen banjak kelas jang terpeladjar-terpeladjar. Pergerakan nationaal disana, jaitoe maoe mengembangken kapitalisme bangsa sendiri dengen mereboet kekoeasaän peperintahan dari tangan lain bangsa; memang factornja objectief ada. Pergerakan nationaal disana memang sepadan dengen pergerakan negeri Belanda waktoe peperangan 80 tahoen melawan kepada peperintahan Spanjol. Djoega disana kapitalisme bangsa sendiri haroes mereboet pengoeasaän peperintahan, kalau maoe teroes mengembangken diri.

Pada waktoe ini di Hindia Inggeris sana pergerakan kapitaal sendiri jang berselimoet kebangsaän ada lebih koeat dari pada pergerakan kaoem boeroeh atau kaoem tani jang rendah-rendah. Sebab itoe pergerakan nationaal disana kelihatannja jang memimpin kemaoean Hindia Inggeris.

Akan tetapi bagaimana disini? Pengaroeh kapitaal besar-besar dari negeri asing soedah mendjadi sebegitoe besar, kapitaal-kapitaal dari tanah sini sendiri soedah tidak dapet melawan persaingan dengen dia. Pergerakan-pergerakan kapitaal sendiri seolah-olah tertjepit, ditoetoep, hanjalah dapet mengandoeng hati. kebentjian sahadja, tiada bisa menggerakan diri. Bagaimana sadja ia maoe bergerak, memakai perkataän apa sahadja ia maoe mendjalanken kemaoeannja, ia tidak dapet memimpin pergerakan Hindia sini aken mereboet pengaroeh dalem peperintahan.

Lain pergerakan jang berdasar kaoem boeroeh rendah. Kapitaal besar dari asing sendiri, jang mengadaken element (kekoeatan) keboeroehan rendah disini. Dari koeatnja kapitaal itoe dari hebatnja ia mengambil oentoeng dari sini, terpaksa disini pendoedoek memboeka mata bahwa moesoehnja jaitoe kapitaal. Pergerakan pendoedoek jang sematjem ini, teroes sadja, dengen terang, ta' dengen memakai selimoet igama atau kebangsaän, mengataken diri pergerakan *revolitionaire vakbond* atau pergerakan *Communisme*.

Bagaimana N. I. P.?

Diatas soedah kita terangken economie disini, jaitoe: kapitaal asing terhadep kaoem boeroeh Boemipoetera.

Klas aloes-aloes, ningerat-ningerat dari kalangan werknemers, maoepoen orang Indo, maoepoen orang Boemipoetera, djoega merasa enak, bila kekoeasa'an peperintahan ada dalem tangannja. Aken tetapi objectief factornja tidak ada. Kapitaal-sendiri jang dapet memimpin pergerakan tidak ada. Malahan dia merasa, bahwa keenakan hidoepnja terlebih dari Boemipoetera biasa itoe, didapetnja dari karoeniannja kapitaal asing tadi, seolah-olah malahan klas haloes ini bertentangan dengen pendoedoek biasa, sekali kali ia tiada maoe tjampoer dalem perlawanan Ra'jat moesoeh kapitaal.

Dari fihak kaoem ningrat doeloe soedah tidak boleh diharep lagi aken mengoeatken pergerakan nationaal. Sebagian besar dari padanja soedah mendjadi werknemer jang haloes-haloes, sedeng factor subjectiefnja berhoeboeng dengen riwajat-riwajatnja jang selaloe dapet poekoelan dari Compagnie dan Gouvernement, begitoe djoega dari karena keenakan hidoepnja, mendjadi hanja ada ketakoetan.

Sikep Indo-Indo dalem N. I. P. terhadep dengen Boemipoetera, soedah mendjadi terang dalem pergerakan Indo-Europeesch-Verbond.

Indo-Indo memang soekar bertjampoer gaoel dengen Boemipoetera.

Ini diadaken dari riwajat. Tidak dari perlainan boetoeh. Boetoeh Indo djoega werknemer aloes, boetoeh ningerat sekarang djoega mendjadi boetoeh werknemer aloes.

Kemaoean doea-doea bangsa dalem N. I. P. ini karena perlainan perasa'an moedah sekali

hampir boleh ditentoekan, bahwa pendapetan padjek dari Rajat di sini aken koerang djoega. Dalem ini hal politiek hemat haroes mengoerangken poela belandja-belandja negeri ..... tetapi soedah tentoe kaoem boeroeh aken melawan politiek jang bikin soekar nasibnja itoe.

Sedeng politiek mengoerang-koerangken belandja pegawai itoe tidak bisa djalan teroes, karena kaoem boeroeh tidak menjoekai dia, maka pendapetan padjek djadi koerang, karena kaoem boeroeh dan Rajat sekarang soedah lebih moeskinnja dari pada tahoen jang soedah-soedah.

Dari keterangan di atas ini, maka sekarang bolih diharep, bahwa roepiah Hindia aken toeroen valutanja terhadep roepiah Nederland dan ia seteroesnja aken toeroen djoega terhadep kepada oeang-beang Inggeris dan Amerika.

Djikalau roepiah Hindia hendak ditahan toeroennja, maka di sini hanja ada satoe djalan, jaitoe:

MEMBERATKEN PADJEK SEBERAT-BERATNJA ATAS MODAL-MODAL DI INI.

Lain djalan tida ada bagi pemerintah oentoek menambah hasilnja. Ra'jat soedah tidak bisa memenoehi kewadjibannja terhadep negeri seperti doeloe-doeloe karena kekajaän Ra'jat jang diwarisnja dari orang-orang toeanja doeloe soedah moendoer, jaitoe koetika di tempo perang dan setahoen doea tahoen sehabisnja perang barang-barang pengidoepan loear biasa tambah mahalnja. Oentoeng pegadaian jang teroes sadja bertambah-tambah dalem wektoe perang dan djoega satoe doea tahoen sesoedahnja perang habis, maka itoe semoea soeatoe tanda jang njata, bahwa kemeskinan di kalangan Ra'jat bertambah-tambah sadja adanja.

Di Hindia sini masih banjak maatschappij besar jang membikin oentoeng loear biasa. Dari besarnja oentoeng, maka harga aandeel-aandeel dari maatschappij itoe terlaloe tingginja. Misalnja: Handelsvereeniging Amsterdam (H. V. A.) koers aandeel tanggal 25 Juni ada diantaranja 472 dan 476, Koninklijke, jaitoe trust jang poengoet minjak tanah di sini mempoenjai aandeel jang koersnja deket 360. Soepaja pembatja bisa mengerti apakah ertinja koers-koers itoe, maka kita ambil perbandingan dengen koers aandeel² lainnja, seperti: N. I. S. koersnja diantara 160 dan 161, S. C. S. 124 dan 130, Delispoor 125 dan 135, Lindeteves 64 dan 65, Escompto 94 dan 96, dan lain-lainnja poela. Menoeroet angka-angka di atas ini, maka selama koers dari sesoeatoe aandeel masih di atasnja 100, maka itoelah soeatoe tanda, bahwa maatschappij itoe masih berharga, karena ia bisa memberi oentoeng kepada orang-orang jang mempoenjai aandeel. Rata-rata, maka aandeel-aandeel jang terbanjak mempoenjai koers ada di atas 100 dan di bawah 200, hanja satoe doea maatschappij sadja jang mempoenjai koers di atas 200. Maka maatschappij jang mempoenjai koers sekian itoe ialah soeatoe maatschappij jang bisa memberi oentoeng loear biasa kepada si pemegang aandeel.

Djadi apakah halangannja, apabila oentoek menambah hasil negeri, soepaja valuta roepiah Hindia tida toeroen terlaloe, maatschappij² seperti H. V. A. dan maatschappij minjak tanah itoe di poengoet padjek jang loear biasa?

Karena padjek jang berat tida dipoengoet dari kongsi seperti H. V. A. itoe, maka hasil negeri tida bisa tambah, tetapi malah koerangnja. Dari itoe, dari manakah pemerintah haroes mendapet oeang oentoek menjoekoepi belandjanja?

Tida lain djalannja jaitoe pindjem di mana-mana, di lain negeri. Selama kapitaal-kapitaal di sini tida soeka memberi padjek seperti mestinja, (Oempamanja: kongsi besar dari minjak tanah itoe selamanja melawan pemoengoetan padjek), selamanja begitoe, negeri terpaksa mentjari oeang di mana-mana. Siapa mentjari oetang, itoelah soeatoe tanda, bahwa ia ada dalem kesoekaran. Dalem ini hal orang-orang jang hendak memindjemken terpaksa djoega menarik boenga (renten) sebanjak-banjaknja dari si pemindjem. Dari itoelah maka harga oetang pemerintah Hindia di lain negeri tambah toeroen, apabila ia makin keras beroesaha mendapet pindjeman.

Selain hal jang ada di atas ini, maka ada hal lainnja jang bisa menjebabken toeroennja roepiah Hindia. Sebagaimana kami soedah menerangken di atas, maka valuta oeang-oeang di Europa banjak toeroennja. Bersama-sama dengen toeroennja valuta itoe, maka kekoeatan beli membeli di lain negeri toeroet koerang djoega. Misalnja: oeang-oeang Djerman, Oostenrijk, Polen, Tjekoslowakei, Hongarije dan lain-lainnja poela terlaloe rendah valutanja dan negeri-negeri ini soesahlah bisa membeli barang-barang dari negeri-negeri asing jang mempoenjai valuta tinggi. Sebagaimana kami telah kata di atas, maka roepiah Belanda jang doeloenja sama dengen satoe setengah mark Djerman sekarang dia koerang-lebih soedah sama dengen 75.000 mark. Sedeng Djerman soesah bisa membeli barang-barang Nederland oentoek menjoekoepi keperloean Ra'jatnja, maka Nederland dalem ini hal bisa beli roepa-roepa barang di Djerman dari moerahnja. Karena valuta oeang dari negeri-negeri terseboet amat rendah, bagaimanakah negeri² itoe bisa membeli oempamanja sadja: goela, kopi, teh, karet, tembakau dll. poela dari Hindia sini, selama roepiah Hindia terlaloe tinggi valutanja

gelap-gelapan) menoeroenken valuta roepiah Hindia, sementara boeat mendekati toeroennja valuta Europa. Djoega kaoem kapitaal di Hindia sini, jang perloe mempoenjai pasar oentoek mendjoeal hasilnja tergantoeng dari keadaän di Europa. Djadi kekaloetan dan poetoesnja kekoeatan beli-membeli di Europa menimboelken djoega dengen djalan spekulatie soeatoe tindesan atas roepiah Hindia, soepaja hasil Hindia di pasar Europa bisa didjoeal tambah moedah. Selama valuta roepiah Hindia terlaloe tinggi, maka hasil-hasil dari sini soesah bisa mendapet pembeli di Europa dan fabriek-fabriek disini haroes toetoep pintoenja dan melepas kaoem boeroehnja.

Djadi toeroennja valuta roepiah Hindia itoe soedah terpaksa oleh kekaloetan economie di Europa. Oentoek bisa mendjoeal moerah hasil-hasil Hindia di negeri-negeri jang kaloet di Europa itoe, maka roepiah Hindia terpaksa toeroen harga.

Aken tetapi ketoeroenan harga ini, apakah ertinja terhadep kepada soedagar-soedagar ketjil, kaoem boeroeh haloes jang mempoenjai simpenan oeang sedikit dan kaoem boeroeh di Hindia?

Toeroennja valuta itoe ada soeatoe keroegian dan apabila toeroennja teroes sadaja, maka keroegiannja aken tambah besar djoega.

Oempamanja: ini hari si A. menpapet lot f 100.000. Ini hari djoemlah sekian itoe sama dengen f 97250 belanda. Tetapi apabila valuta toeroen hingga 90, soedah tentoe oeang f 100.000 Hindia itoe toeroen djoega hanja djadi f 90.000 Belanda. Karena kemoendoeran valuta oeang Hindia itoe, maka barang-barang jang datang dari Nederland dan djoega barang-barang dari negeri-negeri jang mempoenjai valuta tinggi, mendjadi mahal terhadep kepada oeang kita.

DJADI BERSAMA-SAMA DENGEN TOEROENNJA ROEPIAH HINDIA PENGIDOEPAN DI SINI AKEN TAMBAH MAHAL POELA.

Apabila kemoendoeran valuta itoe soedah terdjadi, aken banjak orang di sini jang mendjadi tambah meskinnja, seperti di Djerman sekarang ini. Siapa orang doeloe sebeloem perang di Djerman kaja, karena ia mempoenjai 100.000 mark dan soedah bisa hidoep dari rentennja sadja, sekarang djoemlah sekian banjaknja itoe di Djerman tidak menjoekoepi lagi boeat keperloean seminggoe, apalagi hidoep dari rentennja.

Djoega di sini, apabila valuta roepiah kertas Hindia soedah toeroen betoel, aken banjak orang toeroet tersangkoetnja dan djatoeh.

Djoega kaoem boeroeh aken toeroet memikoel kesoekaran. Apabila ia belandjanja masih sadja ditetapken seperti sekarang, tetapi roepiah kita soedah moendoer harganja, maka itoelah ertinja: *belandja kaoem boeroeh dikoerangkan* tjoema sadja djalannja memotong tida keliatan. Djoemlah sama, tetapi pengidoepan tambah mahal, itoelah sama sadja dipotong belandjanja, boekan, karena jang menambahken harga itoe kaoem kapital.

Seperti di Djerman sekarang kaoem boeroeh beratoes-ratoes riboe mark belandjanja seboelan, aken tetapi apa perloenja angka-angka jang terbanjak itoe, apabila djoemlah itoe tidak mentjoekoepi oentoek membeli keperloeannja sehari.

Melihat angkanja maka belandja bisa tambah, tetapi penghidoepan kaoem boeroeh bisa moendoer. Banjak dan sedikitnja belandja kaoem boeroeh tidak dioekoer dengen *besarnja angka* belandjanja tetapi dioekoer dengen banjaknja barang-barangjang dapet dibeli dengen belandja itoe. Maka bersama-sama dengen toeroennja roepiah Hindia belandja *real* (belandja jang betoel jang dibandingken dengen harga barang-barang keperloean hidoep) aken toeroet toeroen djoega.

Maka naik dan toeroennja valuta roepiah Hindia ini besar amat pengaroehnja atas keselamatan dan kesoekarannja Ra'jat Hindia. Oleh karena itoe sepatoetnjalah orang mengawaskan djalannja roepiah kita, terhadep kepada oeang-oeang asing. Kita orang sekarang mendjadi permainan kaoem modal. Djikalau kita tida awas-awas, nistjajalah kita kemoedian aken dateng dalem kesengsaraän dan kesoekaran jang loear biasa, seperti Ra'jat Eropa tengah sekarang.

Awas, kaoem boeroeh Hindia!

Kamoe sekarang hendak dipermain-mainken!!

Sekalian kaoem revolutionair!!

Berhoeboeng dengen pemogokan spoor dan tram, maka banjaklah soedara-soedara pemocka dari tjabang-tjabang kita djadi ditangkep dan ditoetoep. Dari itoe Hoofdbestuur P.K.I. soesah bisa berhoeboeng dengen tjabang-tjabangnja. Hal ini membikin soesah masoeknja oeang oeroenan dan membikin berat djoega terbitnja soerat kabar kita *Soeara Rajat*.

Dari itoe kita mengharep ketjinta'annja sekalian pembatja terhadep kepada kejakinannja sendiri. P. K. I. boekan soeatoe partij boeat mentjari kebergasan dan kebagoesan dari salah-sesoeatoe orang, aken tetapi P.K.I. jaitoe soeatoe partij jang aken mereboet kesoetjian dan keselametan Rajat Hindia. Walaupoen soesah dan pajah P.K.I. aken djalan teroes oentoek memerdikaken kaoem boeroeh.

Dalem wektoe pemogokan hampir semoea kawan jang ditangkep anggota dari P.K.I. Dari Kerasnja reactie terhadep kita, itoelah soeatoe tanda, bahwa partij kita sekarang soedah dianggep seperti soeatoe kekoeasa'an, jang tidak bisa dilalaiken lagi.

Soedara revolutionair!

Djalankenlah kewadjibanmoe jang setia terhadep P. K. I. dan *Soeara-Rajat!* Laoetan kita penoeh dengen karang-karang dan goenoeng-goenoeng pasir. Marilah kita bersama-sama, dengen kesetiaän dan ketetepan hati memimpin kapal kita kommunist jang mempoenjai bendera merah di atas tiangnja ke negeri sedjahtera dan ma'moer jang kita kehendaki itoe!!

Pitjahnja Nationaal Indische Partij.

Doeloe sebeloem ilmoe socialisme disini tersiar, orang sekali-kali beloem tahoe, bahwa dasar-dasar pergerakan itoe tersandar kepada keadaän economie. Pergerakan-pergerakan disini seolah-olah didjalankan dengan pertjobaän-pertjobaän sahadja, dasar-dasarnja hanjalah ditjari dalem kemaoean perasaän orang-orang sadja, tidak dengen diselidiki dari mana asal kemaoean perasaän itoe. Jang selaloe di pandang seperti akar pergerakan hanjalah sahadja keadaän-keadaän jang terdapat dalem badan orang-orang (factor subjectief). Adapoen keadaäh-keadaän jang diloear badan orang, jang menentoeken fikiran, perasaän dan tabiat manoesia (factor objectief) tidak sekali-kali di'ingati. Dalem pergerakan politiek atau vakbond, sekaliannja pergerakan, factor-factor objectief ini haroes di dapatnja dari keadaän economie, peratoeran memboeat hatsil dan membagi hatsil itoe kepada satoe-satoenja pendoedoek negeri.

Doea-doeanja factor ini dalem pergerakan tidak boleh dioengkiri. Pemimpin-pemimpin haroes tahoe bagaimana factor-factor objectief, dan dalem melakoekan pergerakannja ia haroes djoega betoel-betoel tahoe factor-factor subjectief. Kalau oempamanja kaoem ningratan mengadaken soeatoe tindasan kepada Ra'jat sebegitoe hebat, sahingga oleh Ra'jat ini ta'dapet ditahan, disini tindasan ini soeatoe factor objectief. Akan tetapi aken dapet meggerakken Ra'jat, orang tidak boleh loepa menjelidiki bagaimana Ra'jatnja sendiri. Berani atau takoet Ra'jat bersama-sama melawan tindasan tadi. Kalau oempamanja factor subjectief Ra'jat masih takoet, bagaimana sadja maoe didjalanken, pergerakan Ra'jat tidak terdjadi. Adapoen dari tjontoh ini, pembatja dapet tahoe, bahwa factor objectief, jaitoe seperti diatas tindasan ningratan, memboeat factor subjectief sendiri. Karena tentoe sadja orang ta'maoe kepada tindasan, dari karena tindasan orang mendjadi birahi bergerak. Subjectief factor laloe mendjadi berani.

Sebab itoe oleh pemimpin-pemimpin haroeslah soenggoeh-soenggoeh factor-factor objectief di selidiki. Sebab ini memang motornja pergerakan.

Disini membitjarakan keadaän pergerakan jang mengakoe tersandar kebangsaän, Nationaal Indische Partij, haroes djoega membitjaraken factor factor objectief lebih doeloe. Apakah kiranja factor-factor objectief ini memboeat pergerakan N.I.P. atau tidak.

Adapoen hal-hal subjectief, sekali-kali ini tidak boleh dipegang seperti dasar-dasar pergerakan. Seperti diatas keadaän subjectief sering sekali terdapet dari keadaän objectief, aken tetapi sekali-kali tidak dikataken, bahwa keadaän subjectief jang sama kelihatannja itoe sekali-kali tidak mengandoeng akar-akar objectief jang berdjenis-djenis. Sepertinja Revolutie di Perantjis ketika tahoen 1789. Factor subjectief, orang-orang berani berontak melawan peperintahan ningratan, sekali-kali tidak boleh dikataken hanja karena tindesan ningratan kepada Ra'jat, sesoenggoehnja djoega kapitalisme pada waktoe itoe soedah, masanja memboeat merdika diri, memoetoeskeh pertalian dari peperintahan ningratan jang mengikat kemadjoean kapitalisme.

Begitoepoen keada'an perasa'an nationaal di sini. Meskipoen dalem fikiran tiap-tiap pendoedoek disini perasa'an nationaal, akan tetapi sekali-kali tidak boleh dikataken, seperti kemaoean N.I.P. bahwa factor objectiefnja jaitoe: vreemde overheersching, pertoeanan lain bangsa.

Beratoes-ratoes tahoen kapitaal asing mengambil kekaja'an dari tanah sini. Adapoen kemiskinan disini dengen terang sekali dirasa. Doeloe orang beloem tahoe sesoenggoehnja badan kapitaal itoe. Orang hanja mengira, bahwa peperintahan dari lain bangsa itoe jang memberi kemiskinan.

Kemiskinan ini pada fikirannja dapet dihilangken, kalau pendoedoek Hindia dapet mengatoer sendiri peperintahan sebab itoe pergerakan N. I. P. djoega menoentoet soepaja kekoeasa'an politiek ada dalem tangan pendoedoek sini. Kemaoean begini ini, jaitoe berichtiar soepaja kekoeasa'an politiek ada dalem tangannja, ini soedah kemaoean sekalian pergerakan politiek, djoega sesoenggoehnja keniatan pergerakan vakbond-vakbond. Kemaoean ini memang betoel, aken tetapi haroes awas, diselidiki betoel-betoel, siapa jang haroes diadjak koempoel bersama sama mereboet pengaroeh dalem politiek negeri: Factor-factor objectief haroes diketahoei betoel².

Djoega oleh Sarekat-Islam hanja diingati subjectief-subjectief sahadja. Ia loepa, meskipoen karena perkata'an Islam ia dapet mengoem-

Adapoen N. I. P., jang inspireeren (memberi hidoep bergerak) disini, jaitoe bangsa aloes-aloes, jang penghidoepannja dari pekerdjaän fikiran. Djoega ia menoentoet, soepaja partijnja dapet memegang kekoeasaän politiek. Kaoem-kaoem boeroeh kasar dan kaoem tani jang melarat, maoe bertoeroet dalem doea boeah pergerakan ini, didakan oleh karena beloem mempoenjai pergerakan sendiri jang berdasar communisme.

Pergerakan nationaal disini memang tidak bisa seperti di Hindia Inggeris sana. Disana ada kapitalisme sendiri, ada klas bourgeoisie sendiri dengen banjak kelas jang terpeladjar-terpeladjar. Pergerakan nationaal disana, jaitoe maoe mengembangken kapitalisme bangsa sendiri dengen mereboet kekoeasaän peperintahan dari tangan lain bangsa; memang factornja objectief ada. Pergerakan nationaal disana memang sepadan dengen pergerakan negeri Belanda waktoe peperangan 80 tahoen melawan kepada peperintahan Spanjol. Djoega disana kapitalisme bangsa sendiri haroes mereboet pengoeasaän peperintahan, kalau maoe teroes mengembangken diri.

Pada waktoe ini di Hindia Inggeris sana pergerakan kapitaal sendiri jang berselimoet kebangsaän ada lebih koeat dari pada pergerakan kaoem boeroeh atau kaoem tani jang rendah-rendah. Sebab itoe pergerakan nationaal disana kelihatannja jang memimpin kemaoean Hindia Inggeris.

Akan tetapi bagaimana disini? Pengaroeh kapitaal besar-besar dari negeri asing soedah mendjadi sebegitoe besar, kapitaal-kapitaal dari tanah sini sendiri soedah tidak dapet melawan persaingan dengen dia. Pergerakan-pergerakan kapitaal sendiri seolah-olah tertjepit, ditoetoep, hanjalah dapet mengandoeng hati kebentjian sahadja, tiada bisa menggeraken diri. Bagaimana sadja ia maoe bergerak, memakai perkataän apa sahadja ia maoe mendjalanken kemaoeannja, ia tidak dapet memimpin pergerakan Hindia sini aken mereboet pengaroeh dalem peperintahan.

Lain pergerakan jang berdasar kaoem boeroeh rendah. Kapitaal besar dari asing sendiri, jang mengadaken element (kekoeatan) keboeroehan rendah disini. Dari koeatnja kapitaal itoe dari hebatnja ia mengambil oentoeng dari sini, terpaksa disini pendoedoek membeka mata bahwa moesoehnja jaitoe kapitaal. Pergerakan pendoedoek jang sematjem ini, teroes sadja, dengen terang, ta' dengen memakai selimoet igama atau kebangsaän, mengataken diri pergerakan *revolitionaire vakbond* atau pergerakan *Communisme*.

Bagaimana N. I. P.?

Diatas soedah kita terangken economie disini, jaitoe: kapitaal asing terhadep kaoem boeroeh Boemipoetera.

Klas aloes-aloes, ningerat-ningerat dari kalangan werknemers, maoepoen orang Indo, maoepoen orang Boemipoetera, djoega merasa enak, bila kekoeasa'an peperintahan ada dalem tangannja. Aken tetapi objectief factornja tidak ada. Kapitaal-sendiri jang dapet memimpin pergerakan tidak ada. Malahan dia merasa, bahwa keënakan hidoepnja terlebih dari Boemipoetera biasa itoe, didapetnja dari karoeniannja kapitaal asing tadi, seolah-olah malahan klas haloes ini bertentangan dengen pendoedoek biasa, sekali kali ia tiada maoe tjampoer dalem perlawanan Ra'jat moesoeh kapitaal.

Dari fihak kaoem ningrat doeloe soedah tidak boleh diharep lagi aken mengoeatken pergerakan nationaal. Sebagian besar dari padanja soedah mendjadi werknemer jang haloes-haloes, sedeng factor subjectiefnja berhoeboeng dengen riwajat-riwajatnja jang selaloe dapet poekoelan dari Compagnie dan Gouvernement, begitoe djoega dari karena keënakan hidoepnja, mendjadi hanja ada ketakoetan.

Sikep Indo-Indo dalem N. I. P. terhadep dengen Boemipoetera, soedah mendjadi terang dalem pergerakan Indo-Europeesch-Verbond.

Indo-Indo memang soekar bertjampoer gaoel dengen Boemipoetera.

Ini diadaken dari riwajat. Tidak dari perlainan boetoeh. Boetoeh Indo djoega werknemer aloes, boetoeh ningerat sekarang djoega mendjadi boetoeh werknemer aloes.

Kemaoean doea-doea bangsa dalem N. I. P. ini karena perlainan perasa'an moedah sekali dipetjah oleh g. g. Limburg Stirum doeloe. Indo-Indo laloe mendjadi satoe dalem I. E. V. jang aktienja tentoe sadja seolah-olah hanja mintak-mintak sadja kepada kapitalisme jang memberi kelonggaran kepadanja lebih dari orang Boemipoetera biasa.

Adapoen sikap I. E. V. ini nanti mendjadi perkakas kapitaal memoesoeh kaoem boeroeh Boemipoetera dan melembekken aktienja kaoem aloes-aloes Boemipoetera dalem N. I. P.: Itoe memang soedah kemaoean kapitaal. *Divide et impera*.

N.I.P. laloe mendjadi terang hanja perkoempoelan dari Boemipoetera sahadja. Aken tetapi dari fihak Boemipoetera soedah tidak boleh diharep. Karena: meskipoen jang toeroet dalem N.I.P. memang bertekat revolutionair, berlainan dengen nationaalnja Boedi-Oetomo, aken tetapi revolutionnairnja itoe berlainan sekali dengen revolutionnairnja kaoem boeroeh biasa. Karena vreemde overheersching, tentoe sadja kekoeatan-kekoeatan dari orang Belanda dibajar lebih tinggi dari pada orang Boemipoetera. Inilah jang

tidak disoekai kaoem werknemer aloes Boemipoetera. Ia maoe bersama dengen jang mendjadi toean disini. Tetapi dari kemaoean jang begitoe itoe ia mendjadi djaoeh dari Ra'jat. Nationaal jang revolutionair begitoe itoe tidak aken dapet bergerak bersama-sama dengen Ra'jat. Djadi kekoeatan bergerak soedah tidak dapet diharep dari kaoem haloes itoe karena barisan dari Ra'jat tidak toeroet kepadanja, sedang barisan Ra'jat ini jang mendjadi dasarnja kekoeatan bergerak.

Dan nanti, kalau harga kekoeatannja disamaken dengen kekoeatan orang dari bangsa asing, disitoe tekatnja bergerak tentoe mendjadi hilang, dengen serah diri ia laloe toeroet kemaoean kapitaal asing.

Hal ini teranglah dalem masa masa actie jang tadjem. Dalem waktoe staking staking kelihatan hanjalah kaoem boeroeh kasar, rendah jang berani berbangkit.

Volksraad jang sifatnja haroes diperoebahi, siapakah jang berani toeroet toeroet dalem actie non-cooperation? Tidak. Boedi-oetomo, jang djoega bertjat nationaal, tidak N.I.P. tidak I.E.V. jang dalem kekoeasa'an kapitalisme soedah mendapet enak. Tetapi jang berani bergerak soenggoeh, berani berbangkit dalem perlawanannja, tiada lain, banjaklah pendoedoek Boemipoetera jang melarat, berdasar communisme. Memang foctor objectief menoendjoekkan, bahwa pimpinan pergerakan di Hindia hanjalah communisme jang mempoenjainja. Djadi tegasnja:

Oleh pemoeka dari N. I. P. sendiri soedah dikatakan, bahwa pergerakan nationaal itoe menoeroet keada'an economic. Ini betoel. Aken tetapi keada'an economie disini tidak seperti di Hindia Inggeris. Disini pergerakan mendjadi communistisch, karena kapitaal asing disini ta' ada jang dapet memberi persaingan. Economie disini tidak memberi pergerakan nationaal. Nationaal berarti mengatoer roemah tangga sendiri. Aken tetapi mengatoer roemah tangga sendiri pada waktoe kapitalisme, haroes mempoenjai kekoeatan kapitaal sendiri sedang ini disini tidak ada.

Pergerakan nationaal hanjalah ada dalem tjita tjita sahadja, sedang jang ada dalemnja element element jang matjem matjem toedjoeannja berlihak soeggoeh seperti kaoem rendah tidak dapet dipimpin oleh pergerakan nationaal. Dalem nationalisme hanja adalah toedjoean jang sarwa serengah, karena kelasnja memang tidak berlihak, seperti kaoem boeroeh aloes biasa.

Objectief factor memang tidak ada boeat pergerakan begitoe, subjectiefnja karena enaknja hidoep, hanjalah minta mendiamken diri sahadja.

Pergerakan nationaal memang doeloe doeloe keloepoetan pemimpin pemimpinnja.

Aken tetapi kita orang mengoetjap poedji poedjian kepada pemimpinnja sekarang, jang dengen terang terang mengakoe bahwa dasar nationaal tidak ada; sebab itoe haroeslah diboebarken.

Pergerakan non-cooperation menoendjoekkan bagaimana haloean haloean jang ada dalem N.I.P.

Haloean ini hanjalah haloean kaoem aloes, werknemer aloes, jang hanja main mata kepada kapitaal. Sekarang N.I.P. soedah pitjah badannja, roepa nationaal soedah mendjadi seperti roepanja sendiri sendiri. Tetapi kepada pahlawan pahlawannja, jang subject-factornja memang berani bergerak, tahoe dan merasa kepada kemelaratan tindasan, kita beseroe seroe: Teroeslah bergerak menolong nasib lain badan toean toean. Disinilah pergerakan kaoem terlentang, kaoem melarat. Kekoeatan dari pengetahoean (intellect) toean toean adalah kita boetoeh sekali. Djanganlah was was, pergerakan kita jang mimpin kemaoean Hindia. Djoega toean toean doeloe bertekad memimpin Hindia. Pimpinlah Hindia teroes, tetapi sekarang dalem kalangan kita communisme.

A.

Tjampoeran Berita.

TIDAK BERALESAN.

Empat orang soedara di *Soerabaja* jang didakwa pengasoet dalem pemogokan pegawei spoor, jang soedah lebih dari seboelan lamanja ditahan dalem boei, soedara-soedara *Darsoeki*, *Ketaatmadja*, *Prawirosardjono* dan *Simoen*, maka menoeroet pemeriksa'an Landraad di Soerabaja baroe-baroe ini soedah sama dibebaskan dari toentoetan, lepas dan doega jang ditoedoehkan.

Kalau begitoe, maka sekarang orang dapet berkata bahwa perboeatan perboeatan fihak politie jang main hantem kromo, tangkap doeloe perkara belakang itoe ada sanget meroegikan kepada kita, kepada kaoem pergerakan jang aken menoentoet keselametan bersama.

Kepoetoesan Landraad di Soerabaja itoe patoet mendjadi tauladan kepada hakim hakim landraad di seloeroeh tanah Djawa, jang sama aken memeriksa perkaranja orang jang seroepa penoedoehannja dengan soedara soedara diatas itoe, jaitoe jang soedah sama didakwa membikin pengasoetan ketika ada pemogokan pegawei spoor.

Oleh karena semoea toedoehan itoe kebanjakan hanja dari sangka sangka sadja, maka kami perhatikan, bagaimana kelak kesoedahannja dari *Mangoenkoesomo*, *Douwes Dekker*, *Meijer*, *Dr. Ratulangi* dan *Dr. A. Rivai*, kabarnja soedah moelai tertoelis namanja dalem notesnja pemerintah aken menoenggoe nasibnja ditempatken ke lain negeri.

Sebab apa? Orang tidak tahoe, selain fihak sana dan fihak jang koeatir aken bolong kantongnja karena desakannja pergerakan Ra'jat.

Ja, ja, gampang sekali memboeang orang! Tetapi kalau dirasaken menoeroet ilmoe rasa jang tinggi (keloehoeran dan kemenoesiaän orang) peloem tentoe siapa diantara fihak sana dan fihak sini jang salah.

Roepanja Hindia aken disapoe bersih soepaja tiada ada pemimpin lagi. Roepanja fihak sana lebih seneng kalau nanti Ra'jat mendjadi mata gelap, sebab tertoetoep djalannja karena tiada jang mendjadi pemimpin, sehingga nanti ada keliroe mendjatoehken satoe pekerdjaän jang tiada semestinja.

Wallahoe 'Alam, kita tidak tahoe kehendaknja fihak sana. Barangkali sebab fihak sana masih banjak mempoenjai soldadoe dan politie?

BOENTOETNJA PEMOGOKAN SPOOR.

Dengen toentoetan-toentoetan jang sepatoetnja, jang ditimboelken oleh pegawai-pegawai Spoor dan Tram di Hindia, jaitoe minta:

a. Soepaja duurtetoeslag dan lain-lain pengasilan djangan ditjaboet,
b. Soepaja diadaken Scheidsgerecht, dan
c. Menoentoet dapetnja hak 8 djam bekerdja.

Toentoetan-toentoetan itoe soedah ditolak keras oleh madjikan-madjikan Spoor dan Tram. Dengen tolakan-tolakan itoe teringetlah oleh kaoem boeroeh Spoor dan Tram aken kepoetoesannja Congres V. S. T. P. aken membikin pemogokan.

Pada seketika itoe barisan moelai disiapken oleh sebagian pegawai. Tanggal 8 Mei kebetoelan dengen penangkepannja saudara *Semaoen*, Voorzitter V. S. T. P., soedah mendjadi ketetepan aken djatoehnja pemogokan.

Dimana-mana tempat pemogokan banjak di moelaiken. Pemimpin-pemimpin banjak jang sama ditangkepi, karena didakwa membikin pengasoetan, jang soedah diadaken larangan selang doea hari dari permoelaän djatoehnja pemogokan, jaitoe tambahnja fatsal 161 bis, dimana didjatoehken antjaman hoekoeman pendjara paling banjak 5 tahoen dan hoekoem denda paling banjak *f* 1000.— kepada orang-orang jang mengasoet membikin pemogokan.

Ada kira² 60 orang pemimpin² dari Semarang, Solo, Djokjakarta, Soerabaja, Bandoeng, Poerwakarta, Tjepoe, Tjilatjap, Salatiga, Rembang, Bodjonegoro, Tjirebon, Pekalongan, Madioen, Djember, Wirosari dan Klaten sama ditangkep dan masoek boei. Sekarang mereka masih menoenggoe pemeriksaän dan kepoetoesannjahakim.

Hak vergadering jang sama ditjaboet, oentoek sendjata memboenoeh mendjalarnja pemogokan, jaitoe residentie-residentie Semarang, Soerabaja, Preanger, Kediri, Madioen dan Pekalongan.

Semoea perobahan-perobahan peratoeran itoe roepanja hanja dibikin dalem tempo doea minuut sadja, dan tersebarnja dengen perantaraän telegram.

Pemogok banjaknja 8000 orang dari kaoem boeroeh Spoor dan Tram, dan mereka itoe soedah sama dilepasi dari pekerdjaännja. Berhoeboeng dengen hal-hal itoe, maka sekarang roepanja kaoem pemogok sama gelap matanja, jaitoe dimana-mana tempat laloe terdjadi perlawanan gelap (sabotage) jang meroesak perkakas-perkakas Spoor, jang soedah menjalahi dengen nasehatnja V. S. T. P. dalem Congres. Roepanja kaoem pemogok soedah tiada soeka memperdoeliken lagi aken nasehat-nasehat itoe, sebab barangkali mata soedah mendjadi gelap. Ini boleh ditilik dari boekti-boekti jang berikoet ini, dimana menjataken banjak sekali keroesakan dan ketjelakaän Spoor baik dalem Werkplaats, maoepoen dalem perdjalanan, jang kira-kira di perboeat oleh orang² jang membales sakit hati.

SABOTAGE DAN PEMBALESAN SAKIT HATI.

12 Mei. Expres dari Bandoeng dan di Bandjar hampir tabrakan dengen boemeltrein.

Di Rantjaekek jang habis sama sekali dimogoki, disana ternjata terdjadi sabotage, jaitoe wisselwissel diroesak oleh pemogok.

Di Poerwokerto ada 2 politie dienaar jang di boenoeh dan ditaroeh di baan, sehingga paginja di giles sneltrein. Orang mendoega pemboenoehan itoe karena dari perboeatannja pemogok.

13 Mei. Antara Padalarang dan Tjimahi seorang Machinist telah ditembak, tetapi tiada kena.

14 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa di Cheribon ada seorang Machinist jang masih bekerdja diboenoeh orang.

17 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa soeroehannja Regent Bandoeng jang sedeng aken memeriksa orang-orang jang ditangkep berhoeboeng dengen pemogokan, setelah ia dateng dalem boei, ada orang bertereak: „*boenoehlah dia*". Kemoedian 15 orang pesakitan bersama-sama memoekoeli, sehingga soeroehan Regent itoe mendapet locka.

penonton-penonton, tetapi jang memperboeat melempar bom mainan itoe tidak kedapet. Politie mentjari keterangan dengen tertib.

Kita koeatir kalau timboelnja perboeatan ini hanja dari pembalesan sakit hati sadja. Entah dari pemogok? Kita tiada tahoe!

KELAMBATAN TREIN.

4 Juni. Sneltrein dari Soerabaja — Betawi selaloe djalan kelambatan, karena disebabkan oleh keadaän-keadaän di station-station di Djawa Timoer. Begitoelah hingga Expres dari Soerabaja jang mistinja dateng djam 7.40 di Bandoeng, baroe dateng djam 12 malem.

Sepandjang kabar poela, kelambatan ini di sebabken karena banjaknja keroesakan machine, sebab dari koerang tjakepnja pegawai.

KEBAKARAN DI WERKPLAATS S.S. DI MADIOEN.

Menoeroet berita *Soer. Hbld.*, pada hari Saptoe malem tanggal 2 Juni djam 9, toempoekan kajoe jang ada di Emplacement Werkplaats S. S. di Madioen telah terbakar. Oleh pertolongan beberapa orang dan pompa api dapet di pademken.

Dikiraken bahwa hal itoe ada perboeatan sabotage karena pemogokan.

Memang, dimana tempat orang tidak dapet kemerdikaän oentoek bergerak jang leloeasa, maka biasanja orang laloe mendjadi mata gelap. Dari itoe soedah seharoesnja jang pemerintah memberi keloeasan bagi rajat oentoek bergerak, agar djalannja bergerak tidak mendjadi gelap-gelapan dan awoer-awoeran.

KETJILAKAÄN SPOOR.

5 Juni. Kemarin doeloe malem tiga kereta jang mengangkoet goela dari *Tjolomadoe* ada di station *Poerwosari* telah menabrak machine-machine, jang berkeperloesan bagi besoek paginja. Satoe machine telah antjoer. Seorang remmer mendapet loeka keras.

TREIN DITEMBAK.

7 Juni. Sneltrein dari Soerabaja telah ditembak orang dari djaoehan diantaranja *Lawang-Malang*, sehingga satoe djendela hantjoer. Oentoenglah ketjilakaän orang tidak ada.

Inilah boentoetnja mata gelap!!.

LOCOMOTIEF TERDJOEN DISAWAH.

5 Juni. Di halte Kedinding (djoeroesan Tarik dan Krian) satoe locomotief dari trein No. 1602 goederentrein Kertosono — Soerabajagoebeng, telah terdjoen ke dalem sawah, lantaran machinist tiada tahoe kalau railbaan jang didjalani itoe ada sluitbaan jang beloem veilig. Sebab dari tergesanja si machinist dengen bahaja jang soedah deket itoe, maka ia tiada sempat lagi memberi rem berenti kepada remmers, sehingga seketika itoe djoega locomotief tadi melanggar sluitboom itoe hingga ontspoord dan teroes berbaring ke dalem sawah.

LOCOMOTIEF MELESET.

9 Juni. Locomotief stadstram S.J.S. di Semarang telah meleset di kruising Ambengan. Sebabnja karena kesalahan wissel.

BRANDHOUT DITJOEM API.

9 Juni. Brandhout dari S. C. S. di Semarang soedah ditjoba aken ditjioem api, tetapi oentoenglah dapet ketolongan.

Djoega kabarnja kajoe bakar di station Solo dan Aloon-aloon Solo telah ditjoba dibakar orang, tetapi djoega baroe termakan sedikit soedah ketolongan.

S.S. KALANG KABOET.

Pekerdja'an S. S. betoel dapet didjalanken sebagai biasa, tetapi orang-orang jang sama bekerdja terpaksa „ganting toelang". Lantaran beloem tjoekoepnja pegawai maka mereka sehari harinja bekerdja tidak koerang dari 16 djam, malah sampai 18 à 19 djam. Semoea sama mengeloeh tidak koeat, dan tidak aken soeka tinggal lebih lama lagi di pekerdja'an. Ini memang njata; semoea pembantoe dari Marine soedah sama lari. Pembantoe dari tanah Soenda, jang sama disoeroeh bekerdja di Sidotopo, sama minta pindah dari sitoe, sebab tidak koeat lagi. Beberapa locomotief jang roesak, sebab didjalanken oleh orang jang beloem biasa mendjalankennja. Itoe locomotief-locomotief sama tinggal terlentar di werkplaats Goebeng, tidak ada jang mengerdjaken. Beberapa locomotief dari expres memakai locomotief ketjil, dan saben 1 expres memakai 2 locomotief. Begitoelah warta dari *Djawa-Timoer*.

J. E. STOKVIS.

Tida semoea pembatja soedah kenal toean *J. E. Stokvis*. Karena itoe sekarang kita hendak adjarken kenal pembatja dengen toean ini.

Doeloe toean J. E. Stokvis djadi hoofdredacteur s.k. *Locomotief*, jaitoe soerat kabar kaoem kapitaal jang terbit di kota Semarang dan sekarang ia diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Koetika ini toean djadi pemimpin soerat kabar itoe, saudara *Sneevliet* masih ada di Hindia sini. Pada wektoe itoe beloem ada reactie, beloem ada main boeang-boeangan dan lempar-lemparan seperti sekarang. Koetika toean J. E. Stokvis pimpin s.k. *Locomotief* terseboet, pergerakan kommunist baroe moelai timboel di sini dan binih kommunisme baroe masoek dalem pikiran kaoem boeroeh Hindia, jang pertama-tama di Semarang.

Dalem tahoen 1917 — 1918, koetika barang-barang keperloean hidoep terlaloe tambah mahalnja, maka kaoem boeroeh di sini merasa tida tjoekoep lagi menerima belandja jang lama itoe. Terpaksalah kaoem boeroeh minta tambahan belandja. Di kota Semarang petjahlah di roemah roemah pengetjapan dan di bingkil-bingkil pemogokan kaoem boeroeh, jang hampir semoea memberi boeah baik kepada kaoem boeroeh.

Soedah tentoe dalem pergerakan-pergerakan kaoem boeroeh ini s. *Sneevliet* sebagi revolutionair haroes toeroet tjampoer tangan. Karena ia seorang Eropa jang paling pertama

Sesoedahnja soedara *Sneevliet* meninggalken Hindia, maka asoetan dalem s.k. *Locomotief* di teroeskan oleh penggantinja toean *Stokvis*, jaitoe toean *Lievegoed*, jang hingga sekarang masih mendjabat pekerdjaän hoofdredacteur dari soerat kabar itoe.

Dari haibatnja serangan-serangan pada diri s. *Sneevliet*, baikpoen dari pihak jang terlaloe reactionair, lebih-lebih dari pihak jang dikata orang *ethisch* itoe, maka s. *Sneevliet* pada penoetoep tahoen 1918 diboeang dari Hindia.

Toean *J. E. Stokvis* sedatengnja di Europa tjoba mentjari pekerdjaän di soerat-soerat kabar biasa, tetapi roepa-roepanja pekerdjaän itoe tida didapetnja. Dari karena kehabisan akal ia laloe djadi lid S.D.A.P. (Sociaal-Democratische Arbeiderspartij) di Nederland. Di Hindia ia telah memboedakken diri kepada kaoem kapitaal dan dari itoe mendjadi terang bendairanglah apa maksoed toean *Stokvis* itoe masoek dalem kalangan kaoem boeroeh dari S. D. A. P. Pada waktoenja masoek kebetoelan di Nederland ada pemilihan wakil-wakil boeat parlement, djadi orang bisa dapet menjangka bahwa ia mendekati kaoem boeroeh itoe dengen kehendak soepaja ia dipilih djadi wakil dalem 2e. kamer. Penjangkaän seroepa itoe memang soedah adil dan ada di tempatnja. Toean *Stokvis* memang orang jang *terlaloe tjerdik*, ia mengetahoei dari manakah rezeki itoe aken datengnja. Ia mengetahoei bahwa partij sociaal-democraat di Nederland itoe partij oentoek mentjari pangkat sadja, seperti lain-lainnja partij sociaal-democraat jang ada di lain-lainnja negeri. Ia tahoe, berapa banjak orang-orang jang bisa djadi president-president republiek dan minister-minister, karena masoek dalem partij sociaal-democraat dan poeranpoera memimpin kaoem boeroeh.

Tetapi sajang amat! Toean *Stokvis* dalem pemilihan tahoen 1922 ini tida dicandidaatken (dimadjoeken) oleh S. D. A. P. Apa sebabnja, itoelah soesah bisa dikataken di sini. Boleh djadi pemoeka-pemoeka S.D.A.P. di Nederland terlaloe maloe lekas-lekas memadjoeken toean *Stokvis* sebagi candidaat kaoem boeroeh dalem 2e. kamer, karena toean Stokvis itoe di Hindia soedah terlaloe sekali terangnja djadi boedak kaoem modal. Tetapi toean *Stokvis* ada kekoeatan jang tjakep dan pemoeka-pemoeka S.D.A.P. tida soeka kehilangan seorang seperti dia. Soepaja tida kelihatan djelek dan boesoek dalem pemandengan kaoem boeroeh di Nederland, maka toean *Stokvis* dikirim kombali ke Hindia. Di sini ia lebih doeloe haroes bermain-main, soepaja ia kelihatan *mentjintai* Rajat rendah. Di Hindia sini ia lebih doeloe haroes menjetir (membikin hilang) riwajatnja keboedakah itoe, seperti orang membikin hilang toelisan jang salah dengen karet. Djikalau ia soedah dapet pengaroeh sementara dikalangan Rajat Hindia, nanti S.D.A.P. tida aken keberatan lagi boeat masoekken dia dalem parlement.

Toean *Stokvis* doeloe pergi poelang ke Nederland sebagi boedak kaoem modal, sekarang ia koembali di Hindia sebagi sociaal democraat, jaitoe orang jang katanja aken mengangkat kaoem rendah. Ja, di sini ia mendjadi pengandjoernja I.S.D.P. (Indische Sociaal Democratische Partij). Dari terlaloe tjerdiknja ia bisa tahoe bagaimana ia haroes bermain di sini, soepaja ia dapet menarik mata orang banjak.

Apa jang dikehendak, sekarang soeda didapetnja. Toean *Stokvis* sekarang diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Dan .... toean ini tida pandeng sebagi penghinaän keangkatan itoe.

Itoelah tida, sama sekali tida! Keangkatan itoe malah-malah dipandengnja seperti kehoermatan. Lekas ia angkat ekornja, tjepet ia djoendjoeng kakinja dan lari-larilah toean *Stokvis* ke volksraad. Sikep g. g. terhadep kepada pemogokan spoor dan tram, jaitoe sikep jang soeda terkenal itoe, sama sekali boekan rintangan bagi toean *Stokvis* boeat menerima angkatan dari tangannja. Sikep pemerintah terhadep kepada pemogokan spoor dan tram semoea orang soeda tahoe, walaupoen demikian pemoeka-pemoeka kaoem boeroeh di Nederland jang terkoempoel dalem S.D.A.P., berani menoelis, bahwa angkatan *Stokvis* dalem volksraad ada soeatoe tanda, bahwa pemerintah di Hindia sini masih menerdesken politiek liberaal (merdika). Politiek menangkap dan menoetoep pemoeka-pemoeka Rajat di sini, itoelah dipandengnja liberaal (merdika) oleh kaoem sociaal democraat di Nederland. Bagoes amat pemoeka-pemoeka kaoem boeroeh ini!!

Tanda apakah itoe, jang g. g. hingga soeka mengangkat toean *Stokvis* djadi lid volksraad?

Itoelah soeatoe tanda, bahwa sociaal democraat *Stokvis* dan kawan-kawannja *sama sekali* tida berbahaja boeat kaoem modal. Pembatja haroes mengetahoei, bahwa kaoem sociaal-democraat itoe djoega berkahendak membongkar doenia kemodalan itoe, djadi maksoednja sama sadja dengen kita orang kaoem kommunist. Walaupoen demikian g.g. tida berat hati menarik ini orang sociaal-democraat dalem volksraad!

Dalem toelisan-toelisannja toean *Stokvis*, ada

non-cooperation? Tidak. Boedi-oetomo, jang djoega bertjat nationaal, tidak N.I.P. tidak I.E.V. jang dalem kekoeasa'an kapitalisme soedah mendapet enak. Tetapi jang berani bergerak soenggoeh, berani berbangkit dalem perlawanannja, tiada lain, banjaklah pendoedoek Boemipoetera jang melarat, berdasar communisme. Memang foctor objectief menoendjoekkan, bahwa pimpinan pergerakan di Hindia hanjalah communisme jang mempoenjainja. Djadi tegasnja:

Oleh pemoeka dari N. I. P. sendiri soedah dikatakan, bahwa pergerakan nationaal itoe menoeroet keada'an economie. Ini betoel. Akan tetapi keada'an economie disini tidak seperti di Hindia Inggeris. Disini pergerakan mendjadi communistisch karena kapitaal asing disini ta' ada jang dapet memberi persaingan. Economie disini tidak memberi pergerakan nationaal. Nationaal berarti mengatoer roemah tangga sendiri. Akan tetapi mengatoer roemah tangga sendiri pada waktoe kapitalisme, hiaroes mempoenjai kekoeatan kapitaal sendiri sedang ini disini tidak ada.

Pergerakan nationaal hanjalah ada dalem djiwa sadja, sedang jang ada dalemnja element element jang matjem matjem toedjoeannja berlihak soeggoeh seperti kaoem rendah tidak dapet dipimpin oleh pergerakan nationaal. Dalem nationalisme hanja adalah toedjoean jang sarwa setengah, karena kelasnja memang tidak berhak, seperti kaoem boeroeh aloes biasa.

Objectief factor memang tidak ada boeat pergerakan begitoe, subjectiefnja karena enaknja hidoep, hanjalah minta mendjaiken diri sahadja.

Pergerakan nationaal memang doeloe doeloe keloepoetan pemimpin pemimpinnja.

Akan tetapi kita orang mengoetjap poedji poedjian kepada pemimpinnja sekarang, jang dengen terang terang mengakoe bahwa dasar nationaal tidak ada; sebab itoe haroeslah diboebarken.

Pergerakan non-cooperation menoendjoekkan bagaimana haloean haloean jang ada dalem N.I.P.

Haloean ini hanjalah haloean kaoem aloes, werknemer aloes, jang hanja main mata kepada kapitaal. Sekarang N.I.P. soedah pitjah badannja, roepa nationaal soedah mendjadi seperti roepanja sendiri sendiri. Tetapi kepada pahlawan pahlawannja, jang subject-factornja memang berani bergerak, tahoe dan merasa kepada kemelaraan tindasan, kita beseroe seroe: Teroeslah bergerak menolong nasib lain badan toean toean. Disinilah pergerakan kaoem terlentang, kaoem melarat. Kekoeatan dari pengetahoean (intellect) toean toean adalah kita boetoeh sekali. Djanganlah was was, pergerakan kita jang mimpin kemaoean Hindia. Djoega toean toean doeloe bertekad memimpin Hindia. Pimpinlah Hindia teroes, tetapi sekarang dalem kalangan kita communisme.

A.

Tjampoeran Berita.

TIDAK BERALESAN.

Empat orang soedara di *Soerabaja* jang didakwa pengasoet dalem pemogokan pegawei spoor, jang soedah lebih dari seboelan lamanja ditahan dalem boei, soedara-soedara *Darsoeki*, *Ketaatmadja*, *Prawirosardjono* dan *Simoen*, maka menoeroet pemeriksa'an Landraad di Soerabaja baroe-baroe ini soedah sama dibebaskan dari toentoetan, lepas dari doega doega jang ditoedoehkan.

Kalau begitoe, maka sekarang orang dapet berkata bahwa perboeatan perboeatan fihak politie jang main hantem kromo, tangkap doeloe perkara belakang itoe ada sanget meroegikan kepada kita, kepada kaoem pergerakan jang aken menoentoet keselametan bersama.

Kepoetoesan Landraad di Soerabaja itoe patoet mendjadi tauladan kepada hakim hakim landraad di seloeroeh tanah Djawa, jang sama aken memeriksa perkaranja orang jang seroepa penoedoehannja dengan soedara soedara diatas itoe, jaitoe jang soedah sama didakwa membikin pengasoetan ketika ada pemogokan pegawei spoor.

Oleh karena semoea toedoehan itoe kebanjakan hanja dari sangka sangka sadja, maka kami pertjaja, apabila semoea hakim dapet berpendirian sebagai hainja Landraad di Soerabaja tadi, tentoelah semoea orang jang terdakwa dapet bebas dari penoedoehan. Sebab itoe apakah kepoetoesan empat saudara jang membatalken toedoehan jang ta' beralesan itoe tiada mendjadiken alesan aken mengeloearken semoea saudara-saudara jang sekarang masih tertahan dalem boei karena bersama 'an toedoehannja dengen empat saudara itoe?

DILEPASKEN.

Sepandjang warta maka saudara² *S. Goenawan*, *Soediro* dan *Moh. Sanoesi* jang soedah sama di tahan dalem boei *Bandoeng* karena pemogokan pegawai Spoor, soedah sama dikeloearken dari tahanan, sementara masih menoenggoe kepoetoesannja hakim. Inilah poela jang patoet mendjadi tjonto, bahwa semoea orang jang tertoedoeh bersalah berhoeboengan dengen fatsal 161 bis itoe wadjib dikeloearken bersama-sama. Pakailah nasehat ini, djangan tidak. Pertjajalah!

DIAMTJAM BOEANG.

Djago-djago N. I. P., jang dipandang berbahaja oleh kaoem sana, jaitoe saudara-saudara *Tjipto* Wahanoe Alam, kita tidak tahoe kehendaknja fihak sana. Barangkali sebab fihak sana masih banjak mempoenjai soldadoe dan politie?

BOENTOETNJA PEMOGOKAN SPOOR.

Dengen toentoetan-toentoetan jang sepatoetnja, jang ditimboelken oleh pegawai-pegawai Spoor dan Tram di Hindia, jaitoe minta:

a. Soepaja duurtetoeslag dan lain-lain pengasilan djangan ditjaboet,

b. Soepaja diadaken Scheidsgerecht, dan

c. Menoentoet dapetnja hak 8 djam bekerdja.

Toentoetan-toentoetan itoe soedah ditolak keras oleh madjikan-madjikan Spoor dan Tram. Dengen tolakan-tolakan itoe teringetlah oleh kaoem boeroeh Spoor dan Tram aken kepoetoesannja Congres V. S. T. P. aken membikin pemogokan.

Pada seketika itoe barisan moelai disiapken oleh sebagian pegawai. Tanggal 8 Mei kebetoelan dengen penangkepannja saudara *Semaoen*, Voorzitter V. S. T. P., soedah mendjadi ketetepan aken djatoehnja pemogokan.

Dimana-mana tempat pemogokan banjak di moelaiken. Pemimpin-pemimpin banjak jang sama ditangkepi, karena didakwa membikin pengasoetan, jang soedah diadaken larangan selang doea hari dari permoelaän djatoehnja pemogokan, jaitoe tambahnja fatsal 161 bis, dimana didjatoehken antjaman hoekoeman pendjara paling banjak 5 tahoen dan hoekoem denda paling banjak *f* 1000.— kepada orang-orang jang mengasoet membikin pemogokan.

Ada kira² 60 orang pemimpin² dari Semarang, Solo, Djokjakarta, Soerabaja, Bandoeng, Poerwakarta, Tjepoe, Tjilatjap, Salatiga, Rembang, Bodjonegoro, Tjirebon, Pekalongan, Madioen, Djember, Wirosari dan Klaten sama ditangkep dan masoek boei. Sekarang mereka masih menoenggoe pemeriksaän dan kepoetoesannjahakim.

Hak vergadering jang sama ditjaboet, oentoek sendjata memboenoeh mendjalarnja pemogokan, jaitoe residentie-residentie Semarang, Soerabaja, Preanger, Kediri, Madioen dan Pekalongan.

Semoea perobahan-perobahan peratoeran itoe roepanja hanja dibikin dalem tempo doea minuut sadja, dan tersebarnja dengen perantaraän telegram.

Pemogok banjaknja 8000 orang dari kaoem boeroeh Spoor dan Tram, dan mereka itoe soedah sama dilepasi dari pekerdjaännja. Berhoeboeng dengen hal-hal itoe, maka sekarang roepanja kaoem pemogok sama gelap matanja, jaitoe dimana-mana tempat laloe terdjadi perlawanan gelap (sabotage) jang meroesak perkakas-perkakas Spoor, jang soedah menjalahi dengen nasehatnja V. S. T. P. dalem Congres. Roepanja kaoem pemogok soedah tiada soeka memperdoeliken lagi aken nasehat-nasehat itoe, sebab barangkali mata soedah mendjadi gelap. Ini boleh ditilik dari boekti-boekti jang berikoet ini, dimana menjataken banjak sekali keroesakan dan ketjelakaän Spoor baik dalem Werkplaats, maoepoen dalem perdjalanan, jang kira-kira di perboeat oleh orang² jang membales sakit hati.

SABOTAGE DAN PEMBALESAN SAKIT HATI.

12 Mei. Expres dari Bandoeng dan di Bandjar hampir tabrakan dengen boemeltrein.

Di Rantjaèkek jang habis sama sekali dimogoki, disana ternjata terdjadi sabotage, jaitoe wisselwissel diroesak oleh pemogok.

Di Poerwokerto ada 2 politie dienaar jang di boenoeh dan ditaroch di baan, schingga paginja di giles sneltrein. Orang mendoega pemboenoehan itoe karena dari perboeatannja pemogok.

13 Mei. Antara Padalarang dan Tjimahi seorang Machinist telah ditembak, tetapi tiada kena.

14 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa di Cheribon ada seorang Machinist jang masih bekerdja diboenoeh orang.

17 Mei. Dari Bandoeng di kabarken, bahwa soeroehannja Regent Bandoeng jang sedeng aken memeriksa orang-orang jang ditangkep berhoeboeng dengen pemogokan, setelah ia dateng dalem boei, ada orang bertereak: „*boenoehlah dia*". Kemoedian 15 orang pesakitan bersama-sama memoekoeli, sehingga soeroehan Regent itoe mendapet loeka.

BANTOEAN MOREEL.

17 Mei. Ada kabar, bahwa Marine di Soerabaja mogok. Begitoe djoega Soldadoe *Djokja* dan *Solo* tidak soeka diperbantoeken oentoek mendjaga pemogokan, jaitoe berkeliling sepandjang railbaan dan djembatan-djembatan.

SERANGAN PADA G. G. DI DJOKJA.

Pada Ahad malem 27 Mei 1923, waktoe G. G. berpergian dengen kendaraän menoedjoe ke Pakoealaman, ada di dekatnja Kantoor Post dari sebelah penonton telah dilemparken petasan jang djatoeh dibawah keretanja G.G. Petasan itoe telah meletoes dengen berboenji hebat sekali, sedeng asepnja terlaloe tebel, tetapi tidak dapet meroesak apa-apa.

Koeda jang dinaiki oleh Onder-Luitenant jang mengiring telah terkedjoet, laloe melompat ke pinggir; jang menaiki djatoeh dan mendapet loeka enteng di lehernja. Koeda itoe jang djoega mendapet loeka, telah menendang seorang perempoean penonton di kepalanja, hingga ini lampir mati.

Segera politie dan cavalerie sama masoek pada jang ada di Emplacement Werkplaats S. S. di Madioen telah terbakar. Oleh pertolongan beberapa orang dan pompa api dapet di pademken.

Dikiraken bahwa hal itoe ada perboeatan sabotage karena pemogokan.

Memang, dimana tempat orang tidak dapet kemerdikaän oentoek bergerak jang leloeasa, maka biasanja orang laloe mendjadi mata gelap. Dari itoe soedah seharoesnja jang pemerintah memberi keloeasaan bagi rajat oentoek bergerak, agar djalannja bergerak tidak mendjadi gelap-gelapan dan awoer-awoeran.

KETJILAKAÄN SPOOR.

5 Juni. Kemarin doeloe malem tiga kereta jang mengangkoet goela dari *Tjolomadoe* ada di station *Poerwosari* telah menabrak machine-machine, jang berkeperloean bagi besoek paginja. Satoe machine telah antjoer. Seorang remmer mendapet loeka keras.

TREIN DITEMBAK.

7 Juni. Sneltrein dari Soerabaja telah ditembak orang dari djaoehan diantaranja *Lawang-Malang*, sehingga satoe djendela hantjoer. Oentoenglah ketjilakaän orang tidak ada.

Inilah boentoetnja mata gelap!!

LOCOMOTIEF TERDJOEN DISAWAH.

5 Juni. Di halte Kedinding (djoeroesan Tarik dan Krian) satoe locomotief dari trein No. 1602 goederentrein Kertosono — Soerabajagoebeng, telah terdjoen ke dalem sawah, lantaran machinist tiada tahoe kalau railbaan jang didjalani itoe ada sluitbaan jang beloem veilig. Sebab dari tergesanja si machinist dengen bahaja jang soedah deket itoe, maka ia tiada sempat lagi memberi rem berenti kepada remmers, sehingga seketika itoe djoega locomotief tadi melanggar sluitboom itoe hingga ontspoord dan teroes berbaring ke dalem sawah.

LOCOMOTIEF MELESET.

9 Juni. Locomotief stadstram S.J.S. di Semarang telah meleset di kruising Ambengan. Sebabnja karena kesalahan wissel.

BRANDHOUT DITJOEM API.

9 Juni. Brandhout dari S. C. S. di Semarang soedah ditjoba aken ditjloem api, tetapi oentoenglah dapet ketolongan.

Djoega kabarnja kajoe bakar di station Solo dan Aloon-aloon Solo telah ditjoba dibakar orang, tetapi djoega baroe termakan sedikit soedah ketolongan.

S.S. KALANG KABOET.

Pekerdja'an S. S. betoel dapet didjalanken sebagai biasa, tetapi orang-orang jang sama bekerdja terpaksa banting toelang. Lantaran beloem tjoekoepnja pegawai maka mereka sehari harinja bekerdja tidak koerang dari 16 djam, malah sampai 18 à 19 djam. Semoea sama mengeloeh tidak koeat, dan tidak aken soeka tinggal lebih lama lagi di pekerdja'an. Ini memang njata; semoea pembantoe dari Marine soedah sama lari. Pembantoe dari tanah Soenda, jang sama disoeroeh bekerdja di Sidotopo, sama minta pindah dari sitoe, sebab tidak koeat lagi. Beberapa locomotief jang roesak, sebab didjalanken oleh orang jang beloem biasa mendjalankennja. Itoe locomotief-locomotief sama tinggal terlentar di werkplaats Goebeng, tidak ada jang mengerdjaken. Beberapa locomotief dari expres memakai locomotief ketjil, dan saben 1 expres memakai 2 locomotief. Begitoelah warta dari *Djawa-Timoer*.

J. E. STOKVIS.

Tida semoea pembatja soedah kenal toean *J. E. Stokvis*. Karena itoe sekarang kita hendak adjarken kenal pembatja dengen toean ini.

Doeloe toean J. E. Stokvis djadi hoofdredacteur s.k. *Locomotief*, jaitoe soerat kabar kaoem kapitaal jang terbit di kota Semarang dan sekarang ia diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Koetita ini toean djadi pemimpin soerat kabar itoe, saudara *Sneevliet* masih ada di Hindia sini. Pada wektoe itoe beloem ada reactie, beloem ada main boeang-boeangan dan lempar-lemparan seperti sekarang. Koetika toean J. E. Stokvis pimpin s.k. *Locomotief* terseboet, pergerakan kommunist baroe moelai timboel di sini dan binih kommunisme baroe masoek dalem pikiran kaoem boeroeh Hindia, jang pertama-tama di Semarang.

Dalem tahoen 1917 — 1918, koetika barang-barang keperloean hidoep terlaloe tambah mahalnja, maka kaoem boeroeh di sini merasa tida tjoekoep lagi menerima belandja jang lama itoe. Terpaksalah kaoem boeroeh minta tambahan belandja. Di kota Semarang petjahlah di roemah roemah pengetjapan dan di bingkil-bingkil pemogokan kaoem boeroeh, jang hampir semoea memberi boeah baik kepada kaoem boeroeh.

Soedah tentoe dalem pergerakan-pergerakan kaoem boeroeh ini s. *Sneevliet* sebagi revolutionair haroes toeroet tjampoer tangan. Karena ia seorang Europa jang paling pertama benerbener menjampoerken diri dengen Rajat Boemipoetera, oleh karena itoe ia laloe seperti keliatan mendjadi pengasoetnja pemogokan-pemogokan itoe.

Dalem wektoe terseboet s.k. *Locomotief* jang dipimpin oleh toean J. E. Stokvis memboeka asoetan-asoetan terhadep kepada s.d. *Sneevliet*. Ini soedara digambar gambar seperti orang jang berbahaja oleh toean J. E. Stokvis. Soedah barang tentoe tida *Locomotief* sadja jang memboesoek-boesoekken nama s. *Sneevliet*, demikian djoega lain-lainnja soerat kabar di Hindia sini penoeh dengen toelisan-toelisan, jang maksoeknja tida lain tjoema toesoek-toesoek, soepaja *Sneevliet* dilempar dari Hindia. Di kalangan toean-toean jang memerintah di sini toelisan-toelisan dari tangan toean *Stokvis* lebih banjak pengaroehnja dari pada lain-lainnja soerat kabar. Toean *Stokvis* terkenal sebagi toean jang *ethisch* (soetji lagi adil) haloeannja, djadi djikalau ia hingga mengasoet pada *Sneevliet*, itoelah soeatoe boekti, bahwa Sneevliet itoe memang soenggoeh-soenggoeh orang jang berbahaja boeat: *ketertiban dan keamanan oemoem* (?) di sini.

kalangan kaoem boeroeh dari S. D. A. P. Pada waktoenja masoek kebetoelan di Nederland ada pemilihan wakil-wakil boeat parlement, djadi orang bisa dapet menjangka bahwa ia mendekati kaoem boeroeh itoe dengen kehendak soepaja ia dipilih djadi wakil dalem 2e. kamer. Penjangkaän seroepa itoe memang soedah adil dan ada di tempatnja. Toean *Stokvis* memang orang jang *terlaloe tjerdik*, ia mengetahoei dari manakah rezeki itoe aken datengnja. Ia mengetahoei bahwa partij sociaal-democraat di Nederland itoe partij oentoek mentjari pangkat sadja, seperti lain-lainnja partij sociaal-democraat jang ada di lain-lainnja negeri. Ia tahoe, berapa banjak orang-orang jang bisa djadi president-president republiek dan minister-minister, karena masoek dalem partij sociaal-democraat dan poeranoera memimpin kaoem boeroeh.

Tetapi, sajang amat! Toean *Stokvis* dalem pemilihan tahoen 1922 ini tida dicandidaatken (dimadjoeken) oleh S. D. A. P. Apa sebabnja, itoelah soesah bisa dikataken di sini. Boleh djadi pemoeka-pemoeka S.D.A.P. di Nederland terlaloe maloe lekas-lekas memadjoeken toean *Stokvis* sebagi candidaat kaoem boeroeh dalem 2e. kamer, karena toean Stokvis itoe di Hindia soedah terlaloe sekali terangnja djadi boedak kaoem modal. Tetapi toean *Stokvis* ada kekoeatan jang tjakep dan pemoeka-pemoeka S.D.A.P. tida soeka kehilangan seorang seperti dia. Soepaja tida kelihatan djelek dan boesoek dalem pemaän dengan kaoem boeroeh di Nederland, maka toean *Stokvis* dikirim kombali ke Hindia. Di sini ia lebih doeloe haroes bermain-main, soepaja ia kelihatan *mentjintai* Rajat rendah. Di Hindia sini ia lebih doeloe haroes menjetif (membikin hilang) riwajatnja keboedakah itoe, seperti orang membikin hilang toelisan jang salah dengen karet. Djikalau ia soedah dapet pengaroeh sementara dikalangan Rajat Hindia, nanti S.D.A.P. tida aken keberatan lagi boeat masoekken dia dalem parlement.

Toean *Stokvis* doeloe pergi poelang ke Nederland sebagi boedak kaoem modal, sekarang ia koembali di Hindia sebagi sociaal democraat, jaitoe orang jang katanja aken mengangkat kaoem rendah. Ja, di sini ia mendjadi pengandjoernja I.S.D.P. (Indische Sociaal Democratische Partij). Dari terlaloe tjerdiknja ia bisa tahoe bagaimana ia haroes bermain di sini, soepaja ia dapet menarik mata orang banjak.

Apa jang dikehendak, sekarang soeda didapetnja. Toean *Stokvis* sekarang diangkat djadi lid volksraad oleh g. g. Dan .... toean ini tida pandeng sebagi penghinaän keangkatan itoe.

Itoelah tida, sama sekali tida! Keangkatan itoe malah-malah dipandengnja seperti kehoermatan. Lekas ia angkat ekornja, tjepat ia djoendjoeng kakinja dan lari-larilah toean *Stokvis* ke volksraad. Sikep g. g. terhadep kepada pemogokan spoor dan tram, jaitoe sikep jang soeda terkenal itoe, sama sekali boekan rintangan bagi toean *Stokvis* boeat menerima angkatan dari tangannja. Sikep pemerintah terhadep kepada pemogokan spoor dan tram semoea orang soeda tahoe, walaupoen demikian pemoeka-pemoeka kaoem boeroeh di Nederland jang terkoempoel dalem S.D.A.P., berani menoelis, bahwa angkatan *Stokvis* dalem volksraad ada soeatoe tanda, bahwa pemerintah di Hindia sini masih meneroesken politiek liberaal (merdika). Politiek menangkap dan menoetoep pemoeka-pemoeka Rajat di sini, itoelah dipandengnja liberaal (merdika) oleh kaoem sociaal democraat di Nederland. Bagoes amat pemoeka-pemoeka kaoem boeroeh ini!!

Tanda apakah itoe, jang g. g. hingga soeka mengangkat toean *Stokvis* djadi lid volksraad?

Itoelah soeatoe tanda, bahwa sociaal democraat *Stokvis* dan kawan-kawannja *sama sekali* tida berbahaja boeat kaoem modal. Pembatja haroes mengetahoei, bahwa kaoem sociaal-democraat itoe djoega berkahendak membongkar doenia kemodalan itoe, djadi maksoednja sama sadja dengen kita orang kaoem-kommunist. Walaupoen demikian g.g. tida berat hati menarik ini orang sociaal-democraat dalem volksraad!

Dalem toelisan-toelisannja toean *Stokvis*, ada lebih panas dan tadjem dari pada kita orang kaoem kommunist. En toch ..... dia diangkat oleh g.g. djadi lid volksraad!

Tanda apakah itoe? Itoelah soeatoe tanda, bahwa toelisan-toelisan jang keras itoe tjoema topeng sadja, boeat menoetoep politiek-politiek lainnja jang tidak senonoh.

Apakah maksoed g.g. mengangkat toean Stokvis?

Maksoednja jaitoe boeat menoendjoekken kepada kaoem keras-di sini, bahwa politiek djadjahan di sini tida begitoe salah, sebagimana orang kira. Djadi angkatan toean Stokvis itoe bermaksoed melemahken kaoem-kaoem jang sedikit merah, soepaja toendoek kepala.

Toean *Stokvis* diangkat oleh g. g. djadi lid volksraad, tida karena ia berbahaja boeat kemodalan di sini, tetapi karena ja ada seorang „loyale opponent" ertinja orang jang mentjela-tjela, tetapi dengen pentjelaän itoe ia bermaksoed bikin baiknja orang jang ditjela. Djadi toean *Stokvis* mentjela kemodalan sekarang, itoelah tidak bermaksoed aken meroeboehken kemodalan, tetapi bermaksoed menambah tetepnja kemodalan itoe. Dalem ini hal kita bisa mengerti, apa sebab toean besar membenoemd ini toean djadi lid volksraad.

Rajat Hindia haroes awas! Djangan mendengerken sadja perkataännja, tetapi haroes meliatken perboeatan, djikalau ia hendak pilih salah satoenja haloean.

Jang pertama-tama Rajat Hindia haroes mengawasken tingkah lakoenja kaoem social-demoerat, karena propagandanja kaoem ini hampir tida berbeda dari pada propaganda kita kaoem kommunist.

Rajat Hindia haroes awas betoel, djangan sampei ia didjadiken koeda oleh kaoem soc. dem. jaitoe kaoem pentjari pangkat.

Di Europa soedah terlaloe banjak tjontonja. Orang-orang soc. dem. jang soedah djadi president republiek, seperti *Millerand* di Perantjis dan *Ebert* di Djerman dan soedah djadi minister minister, maka orang-orang ini semoea, setelah tersampei maksoednja, sigera meninggalken kaoem boeroeh, jang dikoeda-koedakennja itoe.

Dari adanja politiek kaoem soc. dem. pentjari pangkat itoe, maka seloeroeh Europa mendjadi neraka bagi kaoem boeroeh di sana.

Karena itoe kaoem boeroeh di Hindia sini haroes memboeka lebar matanja dan awas-awas!

Soekin.

Tjampoeran Berita.

Samboengannja

KETJILAKAAN SPOOR DI POERWOSARI.

12 Juni. Kemaren pagi sekira poekoel 8.45 trein barang dengen lima belas kereta dari Solo ke Djokja tiada djaoeh dari station Poerwosari soedah dapet ketjilakaän. Itoe ketjilakaän terdjadi lantaran as poetoes. Pekerdjaän boeat bikin betoel telah dimoelai. Karoegian ditaksir koerang lebih 40 à 50 riboe roepiah. Didoega perdjalanan tergangoe lamanja doea atau tiga hari.

Limabelas kereta soedah terlepas dari rail goela dari s/f. Tjolomadoe jang dikira mendapet keroegian 30 riboe roepiah.

HAMPIR TERDJADI KETJILAKAÄN NGERI.

12 Juni. Kemaren pagi Malangexpres jang penoeh penoempang, lantaran machinist baroe koerang tjakep, telah masoek dalem afstandsignaal jang ditoetoep tanda bahaja dideket halte Boedheran. Lantaran ketjakepannja satoe pendjaga Boemipoetera, jang segera memberi tanda dengen bendera merah, itoe trein laloe dapet diberentiken antara 9 Meter djaoehnja dari satoe trein barang jang selagi berenti.

SPOOR TERGOELING.

21 Juni. Karena di *Djeroeklegi* dekat Djokja baan spoor ambles, maka anem kereta dari Bandjar-Maos telah tergoeling. Karena itoe maka expres Bandoeng-Soerabaja kelambatan 7 djam dan expres Soerabaja-Bandoeng 6 djam.

KEKALOETAN DJALANNJA SPOOR.

23 Juni. Pada hari Saptoe, trein jang haroes dateng di Bandoeng sore dari Gombong, hanja dateng dengen kereta separo, sedeng jang separo telah poetoes didjalan, di djembatan Tjikapoendoeng. Karena berentinja kereta itoe di tengah-tengah djembatan betoel maka penoempang-penoempang tidak bisa toeroen.

SPOOR TERGOELING.

20 Juni. Dari Soerabaja ada kabar, lantaran koerang ati-ati, maka ada 13 wagon goela jang soedah kosong keloear dari sail.

Sementara sorenja, lantaran koerang ati-ati telah ada tiga wagon tank-minjak keloear poela dari rail, antara mana satoe masih berisi, hingga minjaknja kotjar-katjir.

BOM TERLEMPAR.

21 Juni. Satoe bom dari gelas dan badja soedah di lemparken pada satoe machinist dari tram pertama jang berangkat dari Poerwosari ke Solo kota, tiada djaoeh antaranja dari pendjara. Itoe machinist tidak mendapet loeka. Politie hiboek melakoeken penjelidikan. Didoega jang berboeat itoe orang diloear Solo.

***

Begitoelah kabar-kabar jang terdjadi sehabis pemogokan, jang oleh pemerintah actie itoe soedah dirintangi keras. Sekarang ternjata keliroelah sikep pemerintah jang sanget memoestoes kemerdika'an kaoem boeroehnja aken menoentoet deradjadnja.

Karena koerang tjakepannja pegawei-pegawei baroe banjak spoor terantjam dalem bahaja!

Apakah dengen kedjadian-kedjadian ini directie-directie spoor dan tram tidak soeka bilang *kalah?* Ajo, tarik kembalilah semoea pemogok jang sekarang soedah hampir sama mati gelap, dan toenoetilah semoea toentoetannja.

Kalau tidak, kita koeatir nanti spoor dan tram makin banjak mendapet roegi, karena koerang tjakepnja pegawei pegawei baroe.

BOYCOT BARANG JAPAN.

Pada masa ini, bersama-sama dengen ramainja pemogokan pegawei spoor dan tram, telah ramai poela dengen gerakannja bangsa Tionghoa jang memboycot barang-barang japan, sebab bangsa Tionghoa disini sama toeroet merasaken sakit hati dari sewenang-wenangnja *Japan* jang melakoeken sindesan kepada *Tiongkok*, seperti aken merampas *Manchurye* dan lain-lain hal.

Gerakan itoe ramai betoel. Siapa orang T. H. jang datia toeroet dalem boycotan itoe, roemah atawa tokonja tentoe tersiram teer oleh orang jang ta' terkenal pada waktoe malem. Dalem s.s.k. T. H. ada sanget ramé dibitjaraken, sehingga memakan korban *t. Tan Tek Ho* Plv. Hoofdredacteur *Sin Po* O. J. E. dimasoekken krangkéng.

Kami heran apakah sebab regeering Hindia toeroet tjampoer dalem hal ini?

Oetjapan selamet bertanding kami madjoeken kepada orang bangsa T. H. di Hindia. Moedah-moedahanlah!

Onderwijs Ra'jat dapet djeratan.

Orang telah mengetahoei, bahwa adanja onderwijs di Hindia ini tidak sadja dasarnja beloem me-

oleh kaoem kebangsaän (B.O.) itoe sama diminta-ken perlindoengannja pemerintah, dan diminta-ken poela subsidie, serta dimintaken poela persamaän deradjadnja sekolah itoe dengen sekolah Gouvernement. Semoea harepan dari kaoem ini tiada aken sedikitpoen mendjadi kebe-ratannja pemerintah, sebab semoea hanja ia nanti soeka ta'loek.

Kaoem-kaoem pergerakan jang lain, jang sama mempoenjai tjita tjita aken menoentoet kemer-dikaän, mengetahoei poela kekoerangan onderwijs di Hindia ini, dan oleh sebab itoe merekapoen ada satoe pikiran aken menolong anak-anak Ra'jat soepaja tiada tinggal bodoh jang kemoedian gampang dipermainken oleh lintah-lintah darat. Tetapi kaoem-kaoem pergerakan jang menghen-dakken datengnja kemerdikaän itoe ada lain pikiran dengen perasaännja kaoem-kaoem B.O. jang biasanja hanja soeka main minta-minta pada pemerintah sadja.

Mereka itoe sengadja ingin aken mengoedji dirinja sendiri, tiada aken maoe minta dan diberi subsidie oleh pemerintah.

Pertama-tama dari fihak S.I., jaitoe S.I. Sema-rang soedah dibangoenken satoe roemah sekolah, jang maksoednja ketjoeali aken menolong kepada anak-anak Ra'jat, djoega dengen maksoed aken mendidik soepaja kemoedian mereka itoe tiada mempoenjai pikiran penakoet, dan mendidik soepaja nanti dapet bekerdja sendiri, maka ditanamkenlah perasaän „merdika", jaitoe berani mempertahanken kebenarannja terhadep kepada siapa djoega, dan aken dididik poela peladjaran cooperatie.

Orang tentoe dapet membenarken tjita-tjita sekolah S. I. sebagai jang tertjeritera diatas. Tetapi fihak reactie tiada soeka dengen maksoed itoe. Mereka mengira, kalau tjita-tjita jang dimasoekken dalem sekolah S.I. itoe berhatsil, maka nanti kaoem-kaoem lintah darat tiada gampang lagi aken mempermain-mainken Ra'jat di Hindia, dan tiada gampang poela aken memakai kita mendjadi perkakasnja. Oleh sebab itoe baroe sadja sekolah itoe didiriken, maka terdengarlah gonggongannja moeloet soerat-soerat kabar kapi-talist, jang mengasoet kepada pemerintah soepaja lekas diadaken wet jang melarang sekolah S.I., sebab sekolah itoe diadaken oleh kaoem commu-nist, sedeng goeroenja *Tan Malaka* communist poela. Sebab itoe maka dikoeatirken poela bahwa peladjaran jang aken diberiken kepada anak-anak itoe tiada meninggalken dasar communisme.

Gonggongan soerat-soerat kabar poetih itoe disamboeng poela oleh mengatjaunja ROEP, se-orang djago kapitalist dalem Volksraad, jang disertai asoetan dengen perkataän jang pedas-pedas, minta soepaja sekolah S.I. itoe lekas-lekas ditoetoep, dimana memorie van antwoord dari pemerintah, maka soeara djago kapitalist jang aken memboenoeh sekolah S.I. itoe aken diper-hatiken.

Sekarang dengen besluitnja g. g. tanggal 28 Maart 1923 No. 2 x soedahlah dikeloearken satoe atoeran jang sanget menahan kamerdikaännja sekolah-sekolah S. I. — Dalem hal ini sekolah TAMAN-SISWO jang dipimpin oleh saudara SOEWARDI, jang memakei methode dan sijs-teem TAGORE dan MONTESSORIE, jang soe-dah tentoe berlainan dengen pendidikan sekolah Gouvernement, bisa djoega aken mendapet hala-ngan oleh boenjinja besluit g.g. itoe. Tetapi kita dapet berkata disini, bahwa pertama sekali jang dihalangi itoe hanjalah sekolah-sekolah S. I.

Soepaja saudara-saudara dapet mengetahoei boenjinja besluit djiretan itoe, baiklah kami moe-atken disini:

***

No. 2 x Buitenzorg, 28 Maart 1923.

Membatja:

I. Lain-lainnja.

Dibenerken dan mengerti:

Setoedjoe dengen Raad v. Ned. Indie, mene-tepken ordonnantie jang berikoet dan memerin-tahken, bahwa ini hal aken diberiken tahoe dengen memoeat didalem staatsblad N.I. begini:

Bahwa ia memandeng perloe mengadaken atoeran goena mengamat-amati bijzonder onder-wijs, jang tidak termasoek dalem pengamat-amatan pembesar negeri menoeroet atoeran jang oemoem atau jang bagi itoe sadja:

Dengen mengingat art. 20, 29, 31 dan 33 dari R.R.

Membenerken dan mengerti:

Menentoeken „Atoeran-atoeran boeat meng-amat-amati pengadjaran loear biasa, jang beloem djatoeh di pengamatan pembesar negeri menoe-roet atoeran oemoem atau atoeran loear biasa".

Artikel 1.

(1) Ia jang memberi pengadjaran loear biasa jang tiada mendapet onkos sebagian atau semoea dari kas negeri dan atoeran dalem

(5) Dengen djalan begitoe djoega haroes di-beriken tahoe djika ada perobahan tempat dan tentang hal peladjaran jang diberiken.

Artikel 2.

Peladjaran jang terseboet dalem artikel 1 di-amat-amati oleh ambtenaar-ambtenaar jang di-tentoeken oleh Gouvernement.

Artikel 3.

(1) Ia jang memberi peladjaran terseboet dalem artikel 1, diharoesken boeat memberi ma-soek kepada ambtenaar-ambtenaar terseboet dalem artikel 2 kedalem klas-klas dimana sedeng diadjarken peladjaran, dan memberi keterangan jang oleh ambtenaar-ambtenaar itoe dipandeng perloe boeat mengamat-amati.

(2) Lagi poela ambtenaar-ambtenaar ini ada hak boeat masoek diroemah-roemah dimana peladjaran itoe diberiken dan diroemah di mana moerid-moerid bertempat tinggal, djika disekolahan itoe ada tempat tinggal moerid moerid.

Artikel 4.

(1) Dengen besluit kepala gewest maka orang jang memberi pengadjaran terseboet dalem artikel 1, goena ketertiban oemoem boleh dilarang boeat sementara tempo, jang tidak boleh lebih lama dari 2 tahoen.

(2) Besluit jang begitoe disertai sebab-sebabnja dan toeroenannja diberiken kepada orang jang dilarang.

(3) Dengen tidak melembekken kekoeatannja besluit itoe, maka orang jang dilarang boleh minta pengadilan dengen soerat kepada g.g. dalem tiga boelan sesoedah ia mendapet tahoe jang ia dilarang.

Artikel 5.

(1) Dengen hoekoeman pendjara lamanja 8 hari atau denda paling banjak f 25.—, maka di-hoekoemlah ia jang:

a. ia jang memberi pengadjaran terseboet da-lem artikel 1 sebeloemnja memberi tahoe menoeroet atoeran jang ditentoeken.

b. memberi pengadjaran sebagai terseboet arti-kel 1, berlainan roepa atau dilain tempat dari apa jang soedah diberi tahoeken me-noeroet artikel 1, ketjoeali kalau sebeloem-nja soedah memberi tahoe menoeroet ajat 5 itoe artikel.

c. tidak soeka memberi keterangan sebagai jang diterangken dalem artikel 1 ajat (1).

d. dalem pemberian keterangan ini memasoek-ken hal-hal jang tidak bener.

(2) Djika memboeatnja satoe dari pelanggaran jang terseboet dalem ajat 1 beloem 2 tahoen sesoedahnja ia dihoekoem oleh karena mem-boeat pelanggaran itoe, maka ia dihoekoem dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 200.—

Artikel 6.

Dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 100.— maka dihoekoemlah ia jang memberi pengadjaran ter-seboet dalem artikel 1, selamanja larangan me-noeroet artikel 4 masih berlakoe.

Artikel 7.

(1) Orang jang dengen belakoenja ini ordon-nantie sedeng memberi pengadjaran sekolah terseboet dalem artikel 1, dimestiken mem-beri taoe sebagai telah ditentoeken dalem artikel 1, dalem 6 boelan sesoedahnja ini ordonnantie berlakoe. Aken tetapi lain-lain ketentoean dari ini ordonnantie soedah de-ngen segera berlakoe boeat mereka dan boeat pengadjaran jang mereka beriken.

(2) Ia, jang oleh ajat 1 dari ini artikel diha-roesken memberi tahoe, teroes memberi pengadjaran dengen tidak maoe mendjalan-ken apa jang diwadjibken sesoedah tempo 6 boelan itoe liwat, maka dihoekoemlah ia dengen hoekoeman sebagai terseboet dalem artikel 5.

Artikel 8.

Hal-hal jang diantjam dengen hoekoeman me-noeroet artikel 5, 6 dan 7 dianggep sebagai pe-langgaran.

Artikel 9.

Selain ambtenaar-ambtenaar dan beambten-beambten dari politie, maka ambtenaar-ambtenaar jang terseboet dalem artikel 2 djoega disoeroeh mentjari pelanggaran-pelanggaran dari ini ordon-nantie.

***

Begitoelah boenjinja ordonnantie itoe! Begi-toelah boenjinja satoe djeretan dari pemerintah terhadep kepada sekolah-sekolah kita!

Ordonnantie itoe ada seperti satoe tali jang mengiket keras-keras leher kita. Ordonnantie

Inilah pintjangnja! Inilah beloem baiknja pe-kerdjaän-pekerdjaän jang masih dioeroes oleh fihak sana sadja. Kami berkata begitoe, lihatlah disana, di Volksraad, jang namanja Diwan-Ra'jat, tetapi jang sama mendoedoeki koersi diwan itoe hanja wakil-wakilnja toean besar fabriek dan ondernemingen, jang selamanja selaloe memoe-soehi kita.

Enfin, apa boleh boeat! Berkata banjak kami tiada perloe. Satoe-satoenja kaoem ada mem-poenjai kepentingan sendiri-sendiri. Meskipoen toean *Salim* dalem Volksraad minta kemerdikaän onderwijs di Hindia, dan minta soepaja peme-rintah tiada menghalangi sekolah-sekolah S. I., (jang dimaksoedken barangkali sekolah S. I. Tjokro), tetapi kita pertjaja bahwa perkataän toch tinggal dalem moeloet. Volksraad sekarang tiada tempatnja diboeat minta kemerdikaän Ra'jat miskin. Selama peratoeran masih tergenggam oleh kaoem sana, tentoelah semoea kehendak jang timboel dari kemaoean Ra'jat itoe ditindes keras. Oleh sebab itoe djalannja tidak lain, selainnja Ra'jat mesti tahoe hal ini, dan kita toenggoe persatoeannja sampei nanti dapet me-robah kekoeasaän kapitalisme ketangan Ra'jat bersama.

ACHMAD SJAH.

ADVERTENTIE.

Boekhandel Tan Kwoen Swie

KEDIRI

Ada terbitkan kitab-kitab bahasa dan hoeroef Djawa:

— A —	
Asmorolojo	f 0,75
— B —	
Babad Rasoel	„ 0,60
Babad Kediri	„ 1,50
Babad Gianti (Babad Soerakarta) 1 sampai 4	„ 8.—
Babad Toeban	„ 0,75
Boekoe Sembajang	„ 1.—
Bimo Boengkoes	„ 0,80
Bagawad Gita	„ 1,75
Bahoewarno	„ 2,50
— D —	
Djatimoerti	„ 1,50
Djitabsoro	„ 1.—
Dewo Roetji	„ 1.—
Djiwaudono	„ 1,75
Dermo Gandoel	„ 2,50
— G —	
Gatoel Lotjo	„ 1,50
Galoego saloesoer sarie	„ 0,75
— H —	
Hari Woro	„ 1,50
— I —	
Inl. Gem. Ordonnantie	„ 0,50
— J —	
Jatnomojo	„ 0,50
— K —	
Kridosastro	„ 0,30
Kridohatmoko	„ 1,25
Kijai Kebo Kenongo	„ 1,75
Ka'koel Islam	„ 1,75
Kidoengan	„ 0,80
Kotjo Wirangi	„ 1.—
Kolotido	„ 0,25
Kaweroeh Mantig	„ 1,25
— M —	
Madoe Wasito	„ 1,25
Manik Hardjo Nirmolo	„ 0,80
Mardi Tomo	„ 1,25
Madoe Boso deel 1 f 2.—	„ 1,25
— N —	
Nitik Kraton P. B. IX X	„ 0,50
Niti Sroeti	„ 1.—
Ngelmoe Panoedjoeman	„ 0,50
Noekilan (Kaweroeh sasadji)	„ 0,50
— O —	
Oesoeloedin Kaweroeh	„ 2,50
— P —	
Pramono Sidi Soeloek	„ 0,80
Panggardjito deel 1 sampai 3	„ 3.—
Prabongkoro	„ 1,50
Pandam Prono	„ 1,50
Poenopo hingkang bade kito goelang	„ 0,80
Paniti Bojo	„ 0,80
Panitisastro	„ 0,80
Pastikomojo	„ 0,60
Prasido Djati	„ 1,25
Poerwo Kanti	„ 1,75
Pastiko Warno	„ 1,50
Pati Tjentini	„ 3,50
— R —	
Rangsang Toeban	„ 1,25
Rekasane Batin	„ 1.—
— S —	
Satoenggaling Hoetoesan	„ 0,40
Sendon Langen Soeoro	„ 0,50
Skandho Karmo	„ 1,50
Seh Siti Djenar	„ 0,60
Soponolojo	„ 0,75
Soebosito	„ 1.—
Socaraningasepi	„ 1,50
Sastrohardjendro Hajoeningrat	„ 0,80
Sasmito Rahardjo	„ 0,60
Siti Rokanah	„ 1,75
Soro Sedio	„ 1,50
— T —	
Tjondrorini	„ 0,30
Tjondrosengkolo	„ 0,30
Tjipto Goegah	„ 0,40
— W —	
Wedorogo	„ 0,30
Wedojatmoko	„ 0,30
Wedo Satjo	„ 0,75
Widio kirono	„ 1,25
Wedo Poerwoko	„ 1,25
Wedohagomo	„ 0,60
Wedotomo	„ 0,50
Wedohasmoro	„ 0,50
Wedonararjo	„ 0,60

haroes membocka lebar matanja dan awas-awas!

Soekin.

Tjampoeran Berita.

Samboengannja

KETJILAKAAN SPOOR DI POERWOSARI.

12 Juni. Kemaren pagi sekira poekoel 8.45 trein barang dengan lima belas kereta dari Solo ke Djokja tiada djaoeh dari station Poerwosari soedah dapet ketjilakaän. Itoe ketjilakaän terdjadi lantaran as poetoes. Pekerdjaän boeat bikin betoel telah dimoelai. Kerogian ditaksir koerang lebih 40 à 50 riboe roepiah. Didoega perdjalanan tergangoe lamanja doea atau tiga hari.

Limabelas kereta soedah terlepas dari rail goeta dari s.t. Tjolomadoe jang dikira mendapet keroegian 30 riboe roepiah.

HAMPIR TERDJADI KETJILAKAÄN NGERI.

12 Juni. Kemaren pagi Malangexpres jang penoeh penoempang, lantaran machinist baroe koerang tjakep, telah masoek dalem afstandsignaal jang ditoetoep tanda bahaja dideket halte Boedjeran. Lantaran ketjakepannja satoe pendjaga Boemipoetera, jang segera memberi tanda dengan bendera merah, itoe trein laloe dapet diberentiken antara 9 Meter djaoehnja dari satoe trein barang jang selagi berenti.

SPOOR TERGOELING.

24 Juni. Karena di *Djeroeklegi* deket Djokja baan spoor ambles, maka anem kereta dari Bandjar-Maos telah tergoeling. Karena itoe maka expres Bandoeng-Soerabaja kelambatan 7 djam dan expres Soerabaja-Bandoeng 6 djam.

KEKALOETAN DJALANNJA SPOOR.

23 Juni. Pada hari Saptoe, trein jang haroes dateng di Bandoeng sore dari Gombong, hanja dateng dengan kereta separo, sedeng jang separo telah poetoes didjalan, di djembatan Tjikapoendoeng. Karena berentinja kereta itoe di tengah-tengah djembatan betoel maka penoempang-penoempang tidak bisa toeroen.

SPOOR TERGOELING.

20 Juni. Dari Soerabaja ada kabar, lantaran koerang ati-ati, maka ada 13 wagon gocia jang soedah kosong keloear dari sail.

Sementara sorenja, lantaran koerang ati-ati telah ada tiga wagon tank-minjak keloear poela dari rail, antara mana satoe masih berisi, hingga minjaknja kotjar-katjir.

BOM TERLEMPAR.

21 Juni. Satoe bom dari gelas dan badja soedah di lemparken pada satoe machinist dari tram pertama jang berangkat dari Poerwosari ke Solo kota, tiada djaoeh antaranja dari pendjara. Itoe machinist tidak mendapet loeka. Politie hiboek melakoekan penjelidikan. Didoega jang berboeat itoe orang diloear Solo.

***

Begitoelah kabar-kabar jang terdjadi sehabis pemogokan, jang oleh pemerintah actie itoe soedah dirintangi keras. Sekarang ternjata keliroelah sikep pemerintah jang sanget memoetoes kemerdika'an kaoem boeroehnja aken menoentoet deradjadnja.

Karena koerang tjakepannja pegawei-pegawei baroe banjak spoor terantjam dalem bahaja!

Apakah dengen kedjadian-kedjadian ini directie-directie spoor dan tram tidak soeka bilang *kalah*? Ajo, tarik kembalilah semoea permogok jang sekarang soedah hampir sama mata gelap, dan toeroetilah semoea toentoetannja.

Kalau tidak, kita koeatir nanti spoor dan tram makin banjak moendapet roegi, karena koerang tjakepnja pegawei pegawei baroe.

BOYCOT BARANG JAPAN.

Pada masa ini, bersama-sama dengen ramainja pemogokan pegawei spoor dan tram, telah ramai poela dengen gerakannja bangsa Tionghoa jang memboycot barang-barang Japan, sebab bangsa Tionghoa disini sama toeroet merasakan sakit hati dari sewenang-wenangnja *Japan* jang melakoeken tindasan kepada *Tiongkok*, seperti aken merampas *Manchurye* dan lain-lain hal.

Gerakan itoe ramai betoel. Siapa orang T. H. jang datta toeroet dalem boycotan itoe, roemah atau tokonja temtoe tersiram teer oleh orang jang ta' terkenal pada waktoe malem. Dalem s.s.k. T. H. ada sanget ramé dibitjaraken, sehingga memakan korban t. *Tan Tek Ho* Plv. Hoofdredacteur *Sin Po* O. J. E. dimasoekken krangkeng.

Kami heran apakah sebab regeering Hindia toeroet tjampoer dalem hal ini?

Oetjapan selamet bertanding kami-madjoeken kepada orang bangsa T. H. di Hindia. Moedah-moedahanlah!!

Onderwijs Ra'jat dapet djeratan.

Orang telah mengetahoei, bahwa adanja onderwijs di Hindia ini tidak sadja dasarnja beloem menjetoedjoei dengen angan-angannja Ra'jat sedjati, karena didikannja jang diberiken hanja mentjetak orang mendjadi kaoem boeroeh sadja, sedengken banjaknja roemah-roemah sekolah itoepoen tiada sanggoep menerima anak-anaknja Ra'jat semoea. Anak-anak Ra'jat banjak jang tinggal bermain-main diroemah dan di sepandjang djalan, jang achirnja hanja mendjadi orang-orang jang bodoh, soekar mentjahari makan, dan gampang sekali dipermainken oleh kaoem-kaoem kapitalist, karena aken masoek di H.I.S. sadja ditolaknja.

Perkataän ini betoel sekali, sebab orangpoen taloe bahwa beloemlah di Hindia ini diadaken leerplicht, jaitoe soeatoe wet jang mewadjibken semoeanja anak-anak moeti dimasoekken dalem roemah pendidikan, berbeda sekali dengen keadaän di Europa barat, jang hampir tiadalah disana orang jang ta' pandai menoelis dan membatja.

Dengen itoe maka soedahlah menarik pikiran orang di Hindia aken mengadaken roemah-roemah pendidikan sendiri, jang pertama oleh kaoem kebangsaän dibangoenken roemah-roemah sekolah jang dibikin sematjem sekolah H. I. S. Gouvernement. Sekolah-sekolah jang diadaken pertama-tama dari fihak S.I., jaitoe S.I. Semarang soedah dibangoenken satoe roemah sekolah, jang maksoednja ketjoeali aken menolong kepada anak-anak Ra'jat, djoega dengen maksoed aken mendidik soepaja kemoedian mereka itoe tiada mempoenjai pikiran penakoet, dan mendidik soepaja kanti dapet bekerdja sendiri, maka ditanamkenlah perasaän „merdika", jaitoe berani mempertahanken kebenarannja terhadep kepada siapa djoega, dan aken didjdik poela peladjaran cooperatie.

Orang tentoe dapet membenarken tjita-tjita sekolah S. I. sebagai jang tertjeritera diatas. Tetapi fihak reactie tiada soeka dengen maksoed itoe. Mereka mengira, kalau tjita-tjita jang dimasoekken dalem sekolah S.I. itoe berhatsil, maka nanti kaoem-kaoem linrah darat tiada gampang lagi aken mempermain-mainken Ra'jat di Hindia, dan tiada gampang poela aken memakai kita mendjadi perkakasnja. Oleh sebab itoe baroe sadja sekolah itoe didiriken, maka terdengarlah gonggongannja moeloet soerat-soerat kabar kapitalist, jang mengasoet kepada pemerintah soepaja lekas diadaken wet jang melarang sekolah S.I., sebab sekolah itoe diadaken oleh kaoem communist, sedeng goeroenja *Tan Malaka* communist poela. Sebab itoe maka dikoeatirken poela bahwa peladjaran jang aken diberiken kepada anak-anak itoe tiada meninggalken dasar communisme.

Gonggongan soerat-soerat kabar poetih itoe disamboeng poela oleh mengatjaunja ROEP, seorang djago kapitalist dalem Volksraad, jang disertai asoetan dengen perkataän jang pedas-pedas, minta soepaja sekolah S.I. itoe lekas-lekas ditoetoep, dimana memorie van antwoord dari pemerintah, maka soeara djago kapitalist jang aken memboenoeh sekolah S.I. itoe aken diperhatiken.

Sekarang dengen besluitnja g. g. tanggal 28 Maart 1923 No. 2 x soedahlah dikeloearken satoe atoeran jang sanget menahan kamerdikaännja sekolah-sekolah S. I. — Dalem hal ini sekolah TAMAN-SISWO jang dipimpin oleh saudara SOEWARDI, jang memakei methode dan sijsteem TAGORE dan MONTESSORIE, jang soedah tentoe berlainan dengen pendidikan sekolah Gouvernement, bisa djoega aken mendapet halangan oleh boenjinja besluit g.g. itoe. Tetapi kita dapet berkata disini, bahwa pertama sekali jang dihalangi itoe hanjalah sekolah-sekolah S. I.

Soepaja saudara-saudara dapet mengetahoei boenjinja besluit djiretan itoe, baiklah kami moeatken disini:

***

No. 2 x Buitenzorg, 28 Maart 1923.

Membatja:

1. Lain-lainnja.

Dibenerken dan mengerti:

Setoedjoe dengen Raad v. Ned. Indie, menetepken ordonnantie jang berikoet dan memerintahken, bahwa ini hal aken diberiken tahoe dengen memoeat didalem staatsblad N.I. begini:

Bahwa ia memandeng perloe mengadaken atoeran goena mengamat-amati bijzonder onderwijs, jang tidak termasoek dalem pengamat-amatan pembesar negeri menoeroet atoeran jang oemoem atau jang bagi itoe sadja:

Dengen mengingat art. 20, 29, 31 dan 33 dari R.R.

Membenerken dan mengerti:

Menentoeken „Atoeran-atoeran boeat mengamat-amati pengadjaran loear biasa, jang beloem djatoeh di pengamatan pembesar negeri menoeroet atoeran oemoem atau atoeran loear biasa".

Artikel 1.

(1) Ia jang memberi pengadjaran loear biasa jang tiada mendapet onkos sebagian atau semoea dari kas negeri dan atoeran dalem ordonnantie tanggal 3 November 1880 (Staatsblad No. 201) jang soedah dirobah dan ditambah dengen ordonnantie tanggal 8 April 1912 (staatsblad No. 286) tidak boleh didjatoehken kepadanja, dimestiken, sebeloemnja memberi pengadjaran itoe, memberi tahoe kepada kepala gewest, dimana ia aken mengerdjaken pekerdjäännja dengen menerangken pengadjaran apa dan dimana pengadjaran itoe aken diberiken.

(2) pengadjaran sekolah jang ditoedjoe oleh ini ordonnantie jaitoe semoea peladjaran jang tidak melocloe diberiken goena meladjari sesocatoe agama, toedjoean atau peladjaran agama, dan jang diberiken kepada anak-anak lebih dari 3 familie (somah).

(3) Kepala gewest menentoeken soeatoe model boeat pemberi tahoean jang terseboet dalem ajat 1 dan menentoeken kantoor-kantoor dimana itoe pemberian tahoe haroes diberiken.

(4) Kantoor jang menerima itoe pemberian tahoe memberi soeatoe tanda penerimaän.

Artikel 4.

(1) Dengen besluit kepala gewest maka orang jang memberi pengadjaran terseboet dalem artikel 1, goena ketertiban oemoem boleh dilarang boeat sementara tempo, jang tidak boleh lebih lama dari 2 tahoen.

(2) Besluit jang begitoe disertai sebab-sebabnja dan toeroenannja diberiken kepada orang jang dilarang.

(3) Dengen tidak melembekken kekoeatannja besluit itoe, maka orang jang dilarang boleh minta pendapilan dengen soerat kepada g.g. dalem tiga boelan sesoedah ia mendapet tahoe jang ia dilarang.

Artikel 5.

(1) Dengen hoekoeman pendjara lamanja 8 hari atau denda paling banjak f 25.—, maka dihoekoemlah ia jang:

a. ia jang memberi pengadjaran terseboet dalem artikel 1 sebeloemnja memberi tahoe menoeroet atoeran jang ditentoeken.

b. memberi pengadjaran sebagai terseboet artikel 1, berlainan roepa atau dilain tempat dari apa jang soedah diberi tahoeken menoeroet artikel 1, ketjoeali kalau sebeloemnja soedah memberi tahoe menoeroet ajat 5 itoe artikel.

c. tidak soeka memberi keterangan sebagai jang diterangken dalem artikel 1 ajat (1).

d. dalem pemberian keterangan ini memasoekken hal-hal jang tidak bener.

(2) Djika memboeatnja satoe dari pelanggaran jang terseboet dalem ajat 1 beloem 2 tahoen sesoedahnja ia dihoekoem oleh karena memboeat pelanggaran itoe, maka ia dihoekoem dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 200.—

Artikel 6.

Dengen hoekoeman pendjara paling lama 1 boelan atau denda paling banjak f 100.— maka dihoekoemlah ia jang memberi pengadjaran terseboet dalem artikel 1, selamanja larangan menoeroet artikel 4 masih berlakoe.

Artikel 7.

(1) Orang jang dengen belakoenja ini ordonnantie sedeng memberi pengadjaran sekolah terseboet dalem artikel 1, dimestiken memberi taoe sebagai telah ditentoeken dalem artikel 1, dalem 6 boelan sesoedahnja ini ordonnantie berlakoe. Aken tetapi lain-lain ketentoean dari ini ordonnantie soedah dengen segera berlakoe boeat mereka dan boeat pengadjaran jang mereka beriken.

(2) Ia, jang oleh ajat 1 dari ini artikel diharoesken memberi tahoe, teroes memberi pengadjaran dengen tidak maoe mendjalankan apa jang diwadjibken sesoedah tempo 6 boelan itoe liwat, maka dihoekoemlah ia dengen hoekoeman sebagai terseboet dalem artikel 5.

Artikel 8.

Hal-hal jang diantjam dengen hoekoeman menoeroet artikel 5, 6 dan 7 dianggep sebagai pelanggaran.

Artikel 9.

Selain ambtenaar-ambtenaar dan beambten-beambten dari politie, maka ambtenaar-ambtenaar jang terseboet dalem artikel 2 djoega disoeroeh mentjari pelanggaran-pelanggaran dari ini ordonnantie.

***

Begitoelah boenjinja ordonnantie itoe! Begitoelah boenjinja satoe djeratan dari pemerintah terhadep kepada sekolah-sekolah kita!

Ordonnantie itoe ada seperti satoe tali jang mengiket keras-keras leher kita. Ordonnantie jang sematjem itoe ada satoe sendjata dari fihak reactie aken mematiken *initiatiefnja* Ra'jat jang aken bekerdja sendiri, dengen kefahaman dan kepertjajaän hati sendiri. Kalau begitoe, apakah sekarang boleh dikata hilang sifat ke-ethiekannja fihak pemerintah di Hindia?

Apakah terbitnja ordonnantie itoe tidak soelah olah menjoeroeh soepaja segala matjem perboeatan jang hendak kami kerdjaken itoe mendjadi sematjem mesin, disoeroeh menoeroet sadja apa jang soedah diperboeat oleh pemerintah dan mentjari pikiran sendiri tidak boleh?

Kehendak dari sana tentoe begitoe. Kalau kita tidak soeka menoeroet begitoe, tentoelah sekolah sekolah S. I. jang memakei dasar lain matjem dengen sekolah biasa terdjadi ditoetoep. Sebaliknja, kalau tidak soeka menoetoep, tentoe aken teriket kaki dan tangannja, bergerak tidak dapet.

Apakah pada masa ini reactie sanget takoet kepada semoea pekerdjaän jang timboel dari oesaha kita? Pikiran kami, tidak seharoesnja fihak sana begitoe keras mengalangi kita, sebab politie dan soldadoe ada sampei tjoekoep banjaknja, jang sewektoe-wektoe dapet bersjap dengen kelengkapan sendjatanja.

Tjampoeran ini soedah terlaloe panjang, maka kami soedahi sampei disini dahoeloe. Kami nanti menoelis lagi, kalau ada perloe.

ACHMAD SJAH.

ADVERTENTIE.

Boekhandel Tan Kwoen Swie

KEDIRI

Ada terbitkan kitab-kitab bahasa dan hoeroef Djawa:

— A —

Asmorolojo	f 0,75

— B —

Babad Rasoel	„ 0,60
Babad Kediri	„ 1,50
Babad Gianti (Babad Soerakarta) 1 sampai 4	„ 8.—
Babad Toeban	„ 0,75
Boekoe Sembajang	„ 1.—
Bimo Boengkoes	„ 0,80
Bagawad Gita	„ 1,75
Bahoewarno	„ 2,50

— D —

Djatimoerti	„ 1,50
Djitabsoro	„ 1.—
Dewo Roetji	„ 1.—
Djiwandono	„ 1,75
Dermo Gandoel	„ 2,50

— G —

Gatoel Lotjo	„ 1,50
Galoego saloesoer sarie	„ 0,75

— H —

Hari Woro	„ 1,50

— I —

Inl. Gem. Ordonnantie	„ 0,50

— J —

Jatnomojo	„ 0,50

— K —

Kridosastro	„ 0,30
Kridohatmoko	„ 4,25
Kijai Kebo Kenongo	„ 1,75
Ka'koel Islam	„ 1,75
Kidoengan	„ 0,80
Kotjo Wirangi	„ 1.—
Kolotido	„ 0,25
Kaweroch Mantig	„ 1,25

— M —

Madoe Wasito	„ 1,25
Manik Hardjo Nirmolo	„ 0,80
Mardi Tomo	„ 1,25
Madoe Boso deel 1 f 2.—	„ 1,25

— N —

Nitik Kraton P. B. IX X	„ 0,50
Niti Sroeti	„ 1.—
Ngelmoe Panoedjoeman	„ 0,50
Noekilan (Kaweroeh sasadji)	„ 0,50

— O —

Oesoeloedin Kaweroeh	„ 2,50

— P —

Pramono Sidi Soeloek	„ 0,80
Panggardjito deel 1 sampai 3	„ 3.—
Prabongkoro	„ 1,50
Pandam Prono	„ 1,50
Poenopo hingkang bade kito goelang	„ 0,80
Paniti Bojo	„ 0,80
Panitisastro	„ 0,80
Pastikomojo	„ 0,60
Prasido Djati	„ 1,25
Poerwo Kanti	„ 1,75
Pastiko Warno	„ 1,50
Pati Tjentini	„ 3,50

— R —

Rangsang Toeban	„ 1,25
Rekasane Batin	„ 1.—

— S —

Satoenggaling Hoeroesan	„ 0,40
Sendon Langen Soeoro	„ 0,50
Skandho Karmo	„ 1,50
Seh Siti Djenar	„ 0,60
Soponolojo	„ 0,75
Soebosito	„ 1.—
Soearaningasepi	„ 1,50
Sastrohardjendro Hajoeningrat	„ 0,60
Sasmito Rahardjo	„ 0,60
Siti Rokanah	„ 1,75
Soro Sedlo	„ 1,50

— T —

Tjondrorini	„ 0,30
Tjondrosengkolo	„ 0,30
Tjipto Goegah	„ 0,40

— W —

Wedorogo	„ 0,30
Wedojatmoko	„ 0,30
Wedo Satijo	„ 0,75
Widio kirono	„ 1,25
Wedo Poerwoko	„ 1,25
Wedohagomo	„ 0,60
Wedotomo	„ 0,50
Wedohasmoro	„ 0,50
Wedonararjo	„ 0,60
Wiso djiwo	„ 0,30
Woro Karmo	„ 1.—
Warni Pitoe Djedjer bade doemadosing Manoeso	„ 2,50

KITAB BASA MELAJOE HOEROEF OLANDA:

A. B. C. Djawa Welajoe	„ 1.—
Kitab Djati Moerti	„ 1,50
Hauw King	„ 0,80
Ling Djiat Banas Dingin	„ 0,60
Nona Marie deel 1 sampai 4	„ 3,20
Sjair ilmoe sedjati	„ 0,60
Sjair soesa dan senang	„ 0,80
Sjair pertjintaän	„ 0,40
Toedjoeh tjerita	„ 0,60
Semadhi ke 1	„ 1,50
Samadhi ke II	„ 2.—
Tay Hak	„ 0,50
Tiong Jong	„ 0,60
Tjiptaän Tiap-tiap pagi	„ 0,60
Bagawad Gita	„ 1,50
Wetboek van strafrecht barge	„ 4.—

SEDIA CATALOGUS

TYP. DRUKKERIJ V.S.T.P. SEMARANG.